

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Ciputat Timur tahun 2016-2021 dapat diselesaikan. Rencana Strategis Kecamatan Ciputat Timur ini disusun dengan tujuan untuk memandu perencanaan kegiatan dan anggaran tahunan Kecamatan Ciputat Timur dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan terpilih yaitu **“Terwujudnya Tangerang Selatan Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi dan Inovasi”**. Selanjutnya visi tersebut memandu penetapan tujuan dan sasaran strategis serta program dan kegiatan yang perlu dijalankan oleh Kecamatan Ciputat Timur periode 2016-2021.

Penyusunan Renstra ini berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomo 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah. Dalam Renstra ini diuraikan hasil evaluasi atas Renstra periode sebelumnya yaitu periode 2011-2016 sebagai bahan masukan dalam perumusan Renstra tahun 2016-2021.

Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur tahun 2016-2021 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya kami menyadari bahwa pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah direncanakan dalam Renstra ini mungkin tidak mudah dilakukan, namun kami akan berupaya menjalankan program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan ini agar dapat membawa perubahan positif bagi kemajuan Kecamatan Ciputat Timur.

Ciputat Timur, November 2016

CAMAT CIPUTAT TIMUR

Drs. H. DURAHMAN, M.Pd
NIP. 19600911 198109 1 006

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 151 ayat (1), yang berbunyi :”Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut Renstra SKPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD daerah dan bersifat indikatif”. Selanjutnya dipertegas lagi dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dalam Pasal 1 ayat (7) yang menyatakan : ”Renstra SKPD sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa Renstra SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikasi kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

sasaran jangka menengah SKPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kecamatan merupakan satuan wilayah kerja atau pelayanan dan menjadi perangkat daerah kabupaten/kota yang setara dengan dinas dan lembaga teknis daerah sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 209 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 yakni : “Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, inspektorat, dinas, badan, dan kecamatan”.

Kecamatan sebagai satuan kerja perangkat daerah mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat, dimana hal ini yang kemudian menjadikan Camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta sebagian urusan otonomi yang dilimpahkan oleh Bupati/ Walikota untuk dilaksanakan dalam wilayah kecamatan.

Camat berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas-tugas umum pemerintahan yang diselenggarakan oleh Camat, meliputi:

- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa/kelurahan.

Selain melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan Camat juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintahan di atasnya untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan, kewenangan lain yang dilimpahkan. Hal tersebut menjadikan Camat pada posisi strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik setelah kabupaten/kota, sekaligus menjalankan fungsi kontrol atas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Kecamatan sebagai salah satu perangkat daerah memiliki fungsi melayani kebutuhan masyarakat dengan permasalahan kompleks yang membutuhkan pelayanan prima dan aparatur pelayanan yang profesional. Kompleksitas masalah yang dihadapi berkaitan erat dengan banyaknya jumlah penduduk yang dilayani, dan heterogenitas masyarakat pada berbagai hal di wilayah kecamatan, baik tingkat pendidikan, pekerjaan, kemampuan ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan besarnya tuntutan masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan yang baik, kebutuhan terhadap pelayanan publik yang berkualitas juga semakin besar diperlukan perencanaan pembangunan yang sistematis, terarah, menyeluruh dan responsif

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat. Untuk merespon hal tersebut maka Kecamatan Ciputat Timur sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2016-2021.

Penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur 2016-2021 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, serta Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Tahun 2016-2021 dilaksanakan berdasarkan proses dan pendekatan sebagai berikut:

1. Proses Teknokratik.

Proses teknokratik dalam penyusunan Renstra SKPD adalah proses perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi obyektif dengan mempertimbangkan beberapa skenario pembangunan selama periode rencana. Proses teknokratik ini menghasilkan Rancangan Teknokratik Renstra SKPD. Rancangan teknokratik Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016-2021 dalam penyusunannya mengacu pada Rancangan Teknokratik RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021. Oleh karena itu penentuan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama 5 tahun mendatang berfokus pada pencapaian tujuan RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

2. Proses Politik

Proses politik dalam penyusunan Renstra SKPD merupakan proses penyusunan rencana strategis SKPD yang diselaraskan dengan Visi, Misi dan program prioritas Kepala Daerah terpilih. Proses politik ini merupakan kelanjutan dari proses teknokratik dan menghasilkan Rancangan Renstra SKPD. Rancangan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016-2021 dalam penyusunannya berpedoman pada Rancangan Awal RPJMD Kota Tangerang Selatan yang telah memuat visi, misi, dan program prioritas Kepala Daerah terpilih. Rancangan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016-2021 dalam proses berikutnya kembali disesuaikan dengan Rancangan Akhir RPJMD Kota Tangerang Selatan. Penyesuaian ini dilakukan untuk melihat kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian substansi rancangan Renstra Kecamatan Ciputat Timur dengan Rancangan Akhir RPJMD. Ketidaksesuaian tersebut dapat terjadi karena Rancangan Akhir RPJMD disusun berdasarkan Musrenbang Jangka Menengah Daerah yang mungkin saja memuat hal-hal baru yang sebelumnya tidak terdapat pada Rancangan Awal RPJMD Kota Tangerang Selatan.

3. Penetapan Renstra

Rancangan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan ditetapkan dengan surat keputusan Camat Ciputat Timur. Penetapan Renstra dilakukan setelah Rancangan Renstra Kecamatan Ciputat Timur disesuaikan dengan Rancangan Akhir RPJMD Kota Tangerang Selatan.

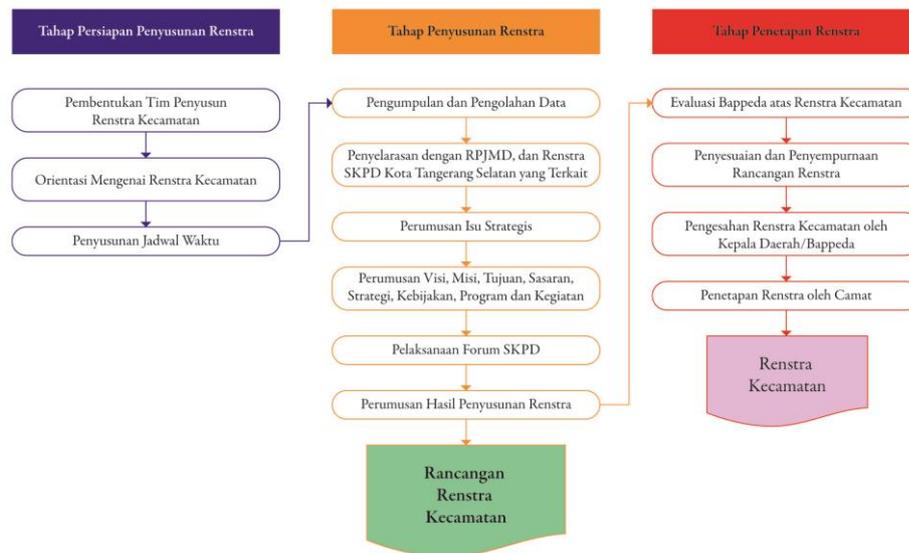
4. Pendekatan Partisipatif

Pendekatan ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

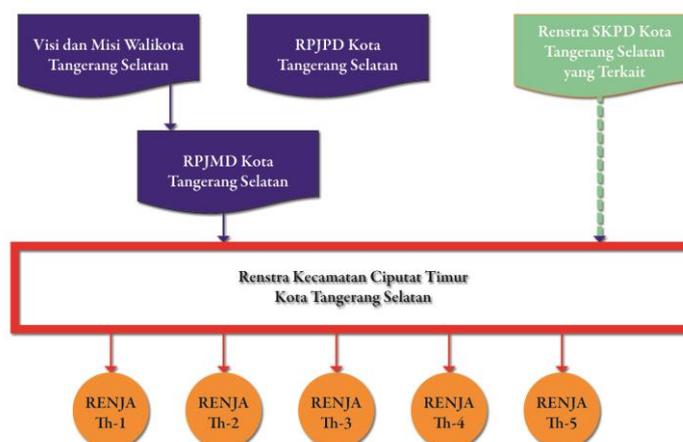
Dalam pelaksanaannya, penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2016–2021 dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, penyusunan, dan penetapan renstra, yang ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Proses Penyusunan Renstra



Adapun keterkaitan Renstra Kecamatan Ciputat Timur 2016-2021 dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1.2
Keterkaitan Renstra Kecamatan Ciputat Timur dengan RPJMD, dan Renstra K/L



Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

Sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2016–2021 mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2016–2021, dan memperhatikan Renstra SKPD terkait di lingkungan Kota Tangerang Selatan. Renstra tersebut selanjutnya akan dijabarkan secara tahunan dalam bentuk Rencana kerja/kinerja (Renja) agar kegiatan pembangunan yang direncanakan dapat dianggarkan. Keterkaitan Renstra Kecamatan Ciputat Timur dengan RPJMD Kota Tangerang Selatan, dan Renstra SKPD terkait di lingkungan Kota Tangerang Selatan adalah sebagaimana disajikan pada gambar 1.2 tersebut di atas.

1.2. Landasan Hukum

Rencana Strategis Kecamatan Ciputat Timur periode 2016-2021 ini disusun mempertimbangkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4010);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten (Lembaran Negara

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4935);
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonomi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara nomor 4578);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 12. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

13. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2031;
14. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan;
15. Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Ciputat Timur.
16. Rancangan Awal RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021;
17. Surat Edaran Walikota Tangerang Selatan Nomor 050-22/1301-BAPPEDA tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2016-2021.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016-2021 adalah memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan,

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

akuntabel, efisien dan efektif di bidang perencanaan pembangunan daerah.

1.3.2. Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016 - 2021 adalah sebagai bahan usulan dari Kecamatan Ciputat Timur kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam rangka penyusunan RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016-2021 ini disusun dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bagian ini akan menguraikan latar belakang penyusunan, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika Renstra.

Bab II Gambaran Pelayanan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

Bagian ini menguraikan tentang, yang pertama yaitu tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Kedua, menguraikan informasi sumber daya yang dimiliki Kecamatan Ciputat Timur, meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas. Ketiga, menguraikan kinerja

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

pelayanan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan tahun-tahun sebelumnya. Keempat, menguraikan informasi mengenai tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Kecamatan Ciputat Timur.

Bab III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Bagian ini menguraikan hasil identifikasi isu-isu strategis yang perlu ditangani Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, meliputi yang pertama, menguraikan hasil identifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kedua, menguraikan isu-isu strategis berdasarkan hasil telaahan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang terkait dengan tugas dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Ketiga, menguraikan isu-isu strategis berdasarkan berbagai penelaahan tersebut di atas.

Bab IV Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Bagian ini menguraikan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih periode 2016-2021, rumusan pernyataan tujuan dan sasaran strategis, serta strategi dan kebijakan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Bagian ini menguraikan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan untuk periode 2016 - 2021.

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

Bab VI Indikator Kinerja SKPD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Bagian ini menguraikan indikator kinerja Kecamatan Ciputat Timur yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Tangerang Selatan.

Bab VII Penutup

Bab ini berisi kalimat-kalimat penutup.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN CIPUTAT TIMUR

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Ciputat Timur

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Ciputat Timur, Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Dalam menyelenggaraan tugas umum pemerintahan di Kecamatan, Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan.

Kecamatan sebagai unsur pelaksana tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugasnya Kecamatan dibantu oleh Kelurahan, yaitu Perangkat Kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat. Lurah adalah Kepala Kelurahan selaku Perangkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Camat.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Kecamatan Ciputat Timur merupakan kecamatan type A yang terdiri atas Camat, Sekretariat, 2 (dua) subbagian, 5 (lima) seksi dan 6 (enam) Kelurahan. Susunan Organisasi Kecamatan terdiri atas :

- a. Camat;
- b. Sekretariat;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- f. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- g. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- h. Kelurahan Pondok Ranji;
- i. Kelurahan Rengas;
- j. Kelurahan Rempoa;
- k. Kelurahan Cempaka Putih;
- l. Kelurahan Cireundeu;
- m. Kelurahan Pisangan; dan
- n. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat sebagaimana dimaksud pada huruf b, membawahkan:

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Adapun uraian Tugas dan fungsi masing-masing jabatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Camat**

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 9 Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kedudukan,

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Ciputat Timur, Camat memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- b. Moengoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana pelayanan umum;
- f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Kelurahan; dan
- h. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan.

Camat dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis norma, standar prosedur dan kriteria di lingkup Pemerintahan Kecamatan;
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan program dan anggaran di lingkup Pemerintahan Kecamatan;
- c. Penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan urusan pemerintahan umum di Kecamatan;
- d. Penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai di lingkup Kecamatan dan Kelurahan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pemerintahan di lingkup Kecamatan dan Kelurahan;
- f. Penyelenggaraan survei kepuasan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan publik dan manajemen Sumber Daya Manusia di lingkup Kecamatan dan Kelurahan;
- g. Pengelolaan barang milik daerah, arsip dan hubungan masyarakat;
- h. Pengoordinasian penyediaan data dan dokumentasi serta informasi publik;
- i. Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah, mempersiapkan bahan laporan penyelenggaraan pemerintah daerah dan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Walikota di lingkup Kecamatan;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi lingkup Kecamatan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris Kecamatan

Sekretaris memiliki tugas membantu Camat dalam memberikan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian bahan penyusunan perumusan, pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria di lingkup Kecamatan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- b. Pengoordinasian penyusunan, perumusan dokumen perencanaan program dan anggaran di lingkup Kecamatan;
- c. Pelaksanaan penyusunan, perumusan dan analisa dokumen perencanaan program dan anggaran di lingkup Kecamatan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan penelitian/asistensi/pembahasan program, kegiatan dan anggaran dengan unit kerja internal/kementerian/lembaga/instansi terkait;
- e. Pengoordinasian penyusunan, perumusan dokumen pelaporan kinerja, program dan kegiatan serta pertanggungjawaban pemerintah lingkup sekretariat dan Kecamatan;
- f. Pengoordinasian, penyusunan, perumusan dokumen hasil monitoring dan evaluasi bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- g. Pengoordinasian, penyusunan, perumusan dokumen pelaporan monitoring dan evaluasi bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- h. Pengoordinasian, penyusunan, perumusan dokumen pelaporan capaian program standar pelayanan yang dilaksanakan oleh Kecamatan;
- i. Pengoordinasian, penyusunan, perumusan dokumen pelaporan penatausahaan keuangan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan Kecamatan;
- j. Pengoordinasian, penyusunan, perumusan dokumen catatan atas laporan keuangan Kecamatan;
- k. Pengoordinasian kesejahteraan pegawai, hukuman disiplin pegawai, permasalahan yang dihadapi pegawai yang berdampak pada kinerja pegawai dengan unit kerja/lembaga/instansi terkait;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- l. Pengoordinasian penyusunan dan analisa kebutuhan pegawai/ pengadaan barang/pemeliharaan aset dinas/perjalanan dinas/ penyelenggaraan rapat Kecamatan;
- m. Pengoordinasian penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, evaluasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkup Kecamatan;
- n. Pengoordinasian hasil evaluasi survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pada lingkup Kecamatan;
- o. Pengelolaan barang milik daerah, arsip dan hubungan masyarakat;
- p. Pengoordinasian penyediaan data dan dokumentasi serta informasi publik;
- q. Pengoordinasian pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai di lingkup Kecamatan;
- r. Pengoordinasian dan penyampaian hasil pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di lingkup Kecamatan kepada Camat; dan
- s. Pelaksanaan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan memiliki tugas:

- a. Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria di lingkup urusan perencanaan meliputi program, evaluasi dan pelaporan di lingkup Kecamatan;
- b. Memfasilitasi rapat koordinasi penyusunan dan perumusan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan lingkup Kecamatan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- c. Menghimpun/ menyusun/ menganalisa/ merumuskan/dokumen perencanaan program dan kegiatan serta anggaran meliputi Daftar Rencana Program dan Kegiatan, Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkup Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dan Kecamatan;
- d. Mengkoordinir penelitian/asistensi/pembahasan program, kegiatan dan anggaran meliputi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- e. Memfasilitasi rapat koordinasi penyusunan dan perumusan dokumen Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja, Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Laporan Keterangan dan Pertanggung Jawaban di lingkup Kecamatan;
- f. Menghimpun/ menyusun/menganalisa/merumuskan/dokumen Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Laporan Keterangan dan Pertanggung Jawaban di lingkup Kecamatan;
- g. Menyelenggarakan penatausahaan keuangan di lingkup Kecamatan;
- h. Menyelenggarakan pembinaan administrasi keuangan di lingkup Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Kecamatan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- i. Menghimpun/menyusun/menganalisa/merumuskan/ dokumen pelaporan keuangan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan di lingkup Kecamatan;
- j. Menghimpun/menyusun /menganalisa/merumuskan/dokumen Catatan Atas Laporan Keuangan di lingkup Kecamatan;
- k. Mengkoordinasikan Laporan Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan kepada unit kerja/Perangkat Daerah terkait;
- l. Menyiapkan bahan dan dokumen pendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- m. Memfasilitasi rapat koordinasi penyusunan dan perumusan dokumen pelaporan hasil monitoring dan evaluasi bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan di lingkup Kecamatan;
- n. Menghimpun /menyusun/menganalisa/merumuskan/ dokumen pelaporan hasil monitoring dan evaluasi bulanan, triwulanan, semester dan tahunan di lingkup Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dan Kecamatan;
- o. Menghimpun/menyusun/menganalisa/merumuskan/ dokumen standar pelayanan lingkup Kecamatan;
- p. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- q. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- r. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan; dan
- s. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki tugas:

- a. Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria di lingkup urusan umum dan kepegawaian di lingkup Kecamatan;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan program, kegiatan dan anggaran pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Menyiapkan dokumen pendukung pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- d. Menyelenggarakan layanan administrasi ketatausahaan di lingkup Kecamatan;
- e. Menyelenggarakan layanan administrasi kepegawaian di lingkup Kecamatan;
- f. Menyelenggarakan layanan kerumahtanggaan di lingkup Kecamatan;
- g. Menyelenggarakan pengelolaan barang milik daerah di lingkup Kecamatan;
- h. Menyelenggarakan pengadaan dan pencatatan kebutuhan perlengkapan kantor barang pakai habis di lingkup Kecamatan;
- i. Melaksanakan kehumasan dan informasi publik;
- j. Melaksanakan peningkatan kemampuan dan kapasitas pegawai;
- k. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan lingkup Kecamatan;
- l. Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan perjalanan dinas;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- m. Memfasilitasi penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, evaluasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkup Kecamatan;
- n. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- o. Mnyelenggarakan survey kepuasan masyarakat terhadap jenis pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan;
- p. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- q. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- r. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

5. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan, memiliki tugas:

- a. Menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pada Seksi Pemerintahan;
- b. Menyusun perumusan dan pelaksanaan program dan anggaran di lingkup Seksi Pemerintahan;
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan Pemerintahan;
- d. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Pemerintahan;
- e. Melaksanakan fasilitasi musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
- f. Melaksanakan pengolahan data dan informasi kependudukan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi laporan penerbitan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga;
- h. Melaksanakan perekaman data kependudukan;
- i. Melaksanakan pelayanan penerbitan dokumen pindah datang/ pindah keluar antar Kecamatan dalam lingkup Kota;
- j. Mengoordinasikan pelayanan penerbitan dokumen pindah datang/ pindah keluar antar Kabupaten/Kota dan antar Provinsi;
- k. Mengoordinasikan data kelahiran dan kematian penduduk di Kecamatan;
- l. Memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan penduduk;
- m. Mengoordinasikan data pembentukan, pemecahan, penghapusan dan penggabungan Kelurahan, serta perubahan nama dan batas Wilayah;
- n. Mengoordinasikan pelayanan pendistribusian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan;
- o. Memfasilitasi usulan penerbitan dan perbaikan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan;
- p. Memfasilitasi pelayanan rekomendasi domisili partai politik;
- q. Menyusun profil kecamatan dan profil pelayanan;
- r. Melaksanakan tugas sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat sesuai dengan lingkup Seksi Pemerintahan;
- s. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Seksi Pemerintahan;
- t. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Pemerintahan; dan

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- u. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

6. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat memiliki tugas:

- a. Menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- b. Menyusun perumusan dan pelaksanaan program dan anggaran di lingkup Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Melaksanakan dan memfasilitasi pelatihan/sosialisasi/kursus/temu kader/diskusi terkait pemberdayaan masyarakat;
- f. Melaksanakan fasilitasi kegiatan Organisasi Sosial/Kemasyarakatan, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Swadaya Masyarakat;
- g. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengembangkan partisipasi masyarakat serta melaksanakan sosialisasi kebersihan dan lingkungan;
- h. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kecamatan;
- i. Memfasilitasi kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat, kepemudaan dan olahraga;
- j. Memfasilitasi kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Dharma Wanita;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- k. Memfasilitasi pelaksanaan tempat belajar masyarakat;
- l. Melaksanakan tugas sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat sesuai dengan lingkup Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- m. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- n. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
- o. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

7. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Ketentraman dan Ketertiban Umum memiliki tugas:

- a. Menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pada Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- b. Menyusun perumusan dan pelaksanaan program dan anggaran di lingkup Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- d. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- e. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap Ketentraman Dan Ketertiban Umum di tingkat Kecamatan;
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan penegakkan Peraturan Daerah dan/atau Peraturan Walikota;
- g. Memfasilitasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Satuan Perlindungan Masyarakat di tingkat Kecamatan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- h. Melaksanakan operasi penertiban reklame skala kecil, spanduk, umbul-umbul dan neonbox yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. Memberikan pelayanan surat pengantar pengurusan Surat Keterangan Catatan Kepolisian;
- j. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penanganan penanggulangan bencana di Kecamatan;
- k. Melaksanakan fasilitasi pembinaan kerukunan hidup beragama di Kecamatan;
- l. Melaksanakan tugas sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat sesuai dengan lingkup Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- m. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- n. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum; dan
- o. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

8. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi Ekonomi dan Pembangunan memiliki tugas:

- a. Menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pada Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- b. Menyusun perumusan dan pelaksanaan program dan anggaran di lingkup seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan Ekonomi dan Pembangunan;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- d. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- e. Melaksanakan pelayanan rekomendasi izin mendirikan bangunan di Kecamatan;
- f. Mengoordinasikan pelayanan surat keterangan domisili usaha;
- g. Mengoordinasikan data industri dan perdagangan di Kecamatan;
- h. Mengoordinasikan data peternak, rumah pemotongan hewan di Kecamatan;
- i. Memfasilitasi kegiatan pengembangan industri kecil dan menengah, perkoperasian, dunia usaha, perdagangan dan perbankan dalam rangka meningkatkan ekonomi dan pembangunan masyarakat;
- j. Memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dibidang pertanian, perikanan, peternakan, teknologi tepat guna yang diselenggarakan Perangkat Daerah;
- k. Melaksanakan tugas sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat sesuai dengan lingkup Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- l. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- m. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Ekonomi dan Pembangunan; dan
- n. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

9. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial memiliki tugas:

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- a. Menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pada Seksi Kesejahteraan Sosial;
- b. Menyusun perumusan dan pelaksanaan program dan anggaran di lingkup seksi Kesejahteraan Sosial;
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan Kesejahteraan Sosial;
- d. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Kesejahteraan Sosial;
- e. Mengoordinasikan data Taman Pemakaman Umum, dan Taman Pemakaman Bukan Umum serta Taman Makam Komersil;
- f. Melaksanakan pelayanan dispensasi nikah dan surat keterangan proses pensiun;
- g. Melaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi pendirian Yayasan yang terkait urusan pendidikan formal dan non formal di Kecamatan;
- h. Mengoordinasikan data korban Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya, gelandangan, pengemis, wanita tuna susila, waria, eks narapidana dan pengidap Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome, korban perdagangan orang dan penyandang masalah sosial lainnya;
- i. Mengoordinasikan data jumlah keluarga miskin dan keluarga prasejahtera;
- j. Melaksanakan pemberian insentif kepada guru ngaji, marbot, amil dan pengurus pemakaman;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- k. Melaksanakan fasilitasi penyuluhan administrasi Keluarga Berencana, pelayanan alat kontrasepsi, pendataan pasangan usia subur, lanjut usia dan keluarga miskin;
- l. Memfasilitasi pelaksanaan bakti sosial, pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh swasta dan organisasi masyarakat;
- m. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan program transmigrasi;
- n. Melaksanakan koordinasi upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang melibatkan institusi non kesehatan dan masyarakat;
- o. Melaksanakan pembinaan kelompok-kelompok kesenian daerah/ lembaga adat daeran;
- p. Melaksanakan tugas sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat sesuai dengan lingkup Seksi Kesejahteraan Sosial;
- q. Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan arsip di lingkup Seksi Kesejahteraan Sosial;
- r. Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai pada Seksi Kesejahteraan Sosial; dan
- s. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas.

Sebagaimana termaktub pada Pasal 21 Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 120 Tahun 2016, Pemangku Jabatan dalam melaksanakan tugas wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar Unit Kerja dalam lingkungan Kecamatan dengan Sekretariat Daerah dan instansi lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi. Pemangku Jabatan bertanggungjawab :

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- a. Mengawasi bawahan masing-masing dan mengambil langkah yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Memimpin dan mengoordinasikan bawahan masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan.

Pemangku Jabatan wajib mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasannya serta menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya secara berkala atau setiap waktu jika dibutuhkan. Setiap laporan yang diterima oleh Pemangku Jabatan dari setiap bawahannya diolah, dianalisa dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut, dalam rangka memberikan petunjuk kepada bawahannya. Camat menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Pemangku Jabatan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh jabatan pelaksana dan Jabatan Fungsional. Jabatan pelaksana bertanggungjawab kepada Kepala Subbagian dan Kepala Seksi dan ditetapkan dengan Keputusan Camat.

Dalam hal Kepala Unit Kerja dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan berhalangan dalam pelaksanaan tugas, Camat mengusulkan kepada Walikota 1 (satu) orang Pejabat setingkat atau satu tingkat lebih rendah untuk melaksanakan tugas Kepala Unit Kerja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

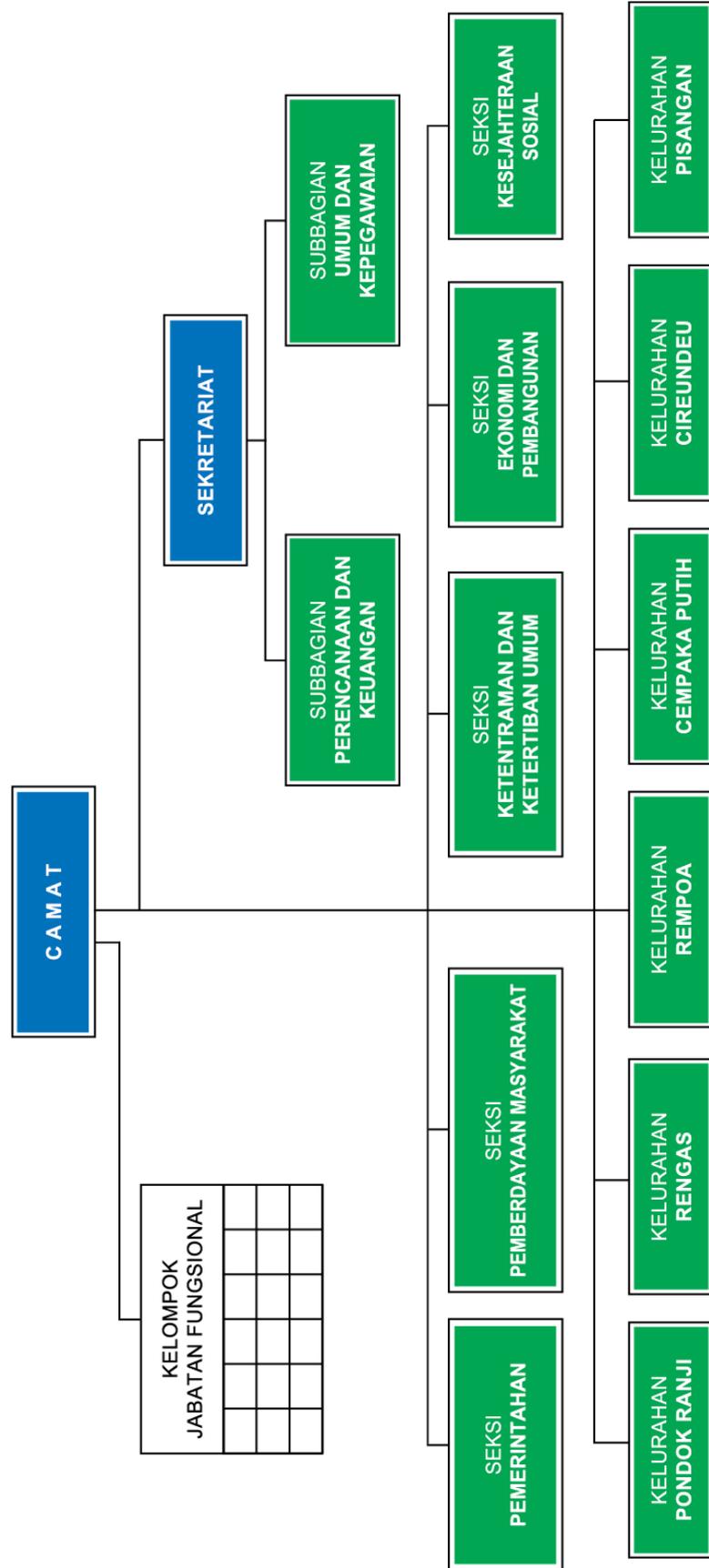
2.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan adalah sebagaimana tertuang gambar pada halaman berikut ini.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN**

(Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 120 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Ciputat Timur)



Gambar 2.1.

Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

2.2. Sumber Daya Kecamatan Ciputat Timur

2.2.1. Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Ciputat Timur merupakan wilayah kota baru di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Sebelum terbentuknya Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Ciputat Timur berada dalam wilayah Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang. Kecamatan Ciputat Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Setu. Diresmikan oleh Bupati Tangerang pada tanggal 10 April 2007. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten, maka sejak tanggal 26 November 2008 Kecamatan Ciputat Timur berada dalam wilayah Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Tabel 2.2.
Kelurahan dan Luas Wilayah Kecamatan Ciputat Timur

No.	Nama Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah		Jarak Ke Kantor Kecamatan
			RW	RT	
1.	Cempaka Putih	240 Ha	55	11	2 km
2.	Pondok Ranji	340 Ha	76	15	0 km
3.	Pisangan	405 Ha	115	18	3 km
4.	Cireundeu	320 Ha	52	12	4 km
5.	Rempoa	219,50 Ha	73	12	3 km
6.	Rengas	183 Ha	75	11	2 km
Total		1.637 Ha	446	79	

Adapun batas administrasi Kecamatan Ciputat Timur adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Pondok Aren dan Ibukota DKI Jakarta

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Pamulang

Sebelah Timur : berbatasan dengan Ibukota DKI Jakarta

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Ciputat

Tabel 2.3.
Luas Wilayah Kecamatan Ciputat Timur dan Kecamatan Lain di wilayah Kota Tangerang Selatan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah	
		KM ²	%
1.	Setu	14,8	10,06
2.	Serpong	24,04	16,33
3.	Pamulang	26,82	18,22
4.	Ciputat	18,38	12,49
5.	Ciputat Timur	15,43	10,48
6.	Pondok Aren	29,88	20,30
7.	Serpong Utara	17,84	12,12
TOTAL		147,19	100,00

2.2.1.1. Kondisi Geografis

Secara geografis Kecamatan Ciputat Timur terletak di bagian barat Ibukota DKI Jakarta, antara 06°17" - 19°20" Lintang Selatan dan 106°44" - 44°59" Bujur Timur (diukur berdasarkan alat GPS di Kantor BPS Kota Tangerang Selatan) dan merupakan daerah beriklim panas dengan suhu berkisar antara 28oC - 32oC, kelembaban antara

80 % - 90 %, yang dipengaruhi oleh angin musim barat dan musim timur. Bentuk Topografi wilayah Kecamatan Ciputat Timur merupakan wilayah daratan yang memiliki ketinggian 43 meter di atas permukaan laut. Karena letaknya yang strategis maka sebagian besar wilayah Kecamatan Ciputat Timur merupakan wilayah pemukiman serta sentra perdagangan dan jasa.

Kelurahan Pisangan merupakan wilayah paling tinggi dari permukaan laut yaitu 47 m, sedangkan Kelurahan Rempoa merupakan wilayah yang paling rendah dari permukaan laut yaitu 30 m dpl. Karena letaknya yang strategis maka sebagian besar wilayah Kecamatan Ciputat Timur merupakan wilayah pemukiman serta sentra perdagangan dan jasa. Pesatnya perkembangan wilayah Kecamatan Ciputat Timur salah satunya karena merupakan penyangga Ibukota Jakarta. Sebagai wilayah perkotaan, pertumbuhan penduduk Kecamatan Ciputat Timur sangat dinamis, terdiri dari beraneka suku, adat istiadat, dan budaya serta berbagai karakter.

2.2.1.2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Kecamatan Ciputat Timur adalah 165.966 jiwa yang terdiri dari laki-laki 84.264 jiwa dan perempuan 81.702 jiwa. Sedang jumlah rumah tangga adalah 51.765 kepala keluarga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga 3 jiwa. Kelurahan dengan jumlah penduduknya yang terpadat adalah kelurahan Pisangan.

Berdasarkan data yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan, jumlah dan perkembangan penduduk Kecamatan Ciputat Timur sampai dengan bulan Januari 2015 adalah sebagai berikut :

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Tabel 2.4.
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Cempaka Putih	12,747	12,546	25,293	7,783
2	Pondok Ranji	13,761	13,268	27,029	8,282
3	Pisangan	18,061	17,442	35,503	10,940
4	Cireundeu	12,973	12,570	25,543	8,089
5	Rempoa	14,954	14,496	29,450	9,485
6	Rengas	11,768	11,380	23,148	7,186
Total		84,264	81,702	165,966	51,765

Tabel 2.5.
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
1	Tidak/Belum Sekolah	3,568	3,979	4,626	3,491	3,650	3,012	22,326
2	Belum Tamat SD	1,980	2,337	2,787	2,208	2,114	1,787	13,213
3	Tamat SD	3,195	3,630	4,302	3,260	3,653	3,279	21,319
4	Tamat SMP	2,815	2,688	3,764	3,046	3,792	2,727	18,832
5	Tamat SMU	9,285	9,477	12,076	9,660	11,411	8,263	60,172
6	Tamat D1-D2	95	144	125	105	206	98	773
7	Tamat D3	856	1,223	1,271	821	1,047	789	6,007
8	Tamat S1	3,225	3,153	5,965	2,539	3,298	2,892	21,072
9	Tamat S2	235	369	502	361	261	275	2,003
10	Tamat S3	39	29	85	52	18	26	249
Total		25,293	27,029	35,503	25,543	29,450	23,148	165,966

Tabel 2.6.
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Pekerjaan

No.	Bidang Pekerjaan	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
1	Tidak / Blm Kerja	3,808	4,314	4,757	3,833	4,206	3,129	24,047
2	Mengurus Rumah Tangga	4,752	5,197	6,268	4,928	5,498	4,569	31,212
3	Pelajar Mahasiswa	6,171	6,449	9,076	6,072	6,776	5,661	40,205
4	Pensiunan	361	529	473	271	466	310	2,410
5	PNS	593	444	1,053	447	514	364	3,415
6	TNI	14	29	34	19	175	17	288
7	Polri	27	18	67	33	49	18	212
8	Perdagangan	19	38	27	38	104	30	256
9	Petani Pekebun	12	48	9	17	10	10	106
10	Peternak	24	99	0	89	98	7	317
11	Nelayan Perikanan	11	32	0	15	28	2	88
12	Industri	26	37	1	50	27	2	143
13	Kontruksi	3	4	3	1	7	1	19
14	Transportasi	3	3	6	3	4	1	20
15	Karyawan Swasta	5,695	5,993	8,818	6,501	7,873	5,807	40,687
16	Karyawan BUMN	64	111	201	33	119	66	594
17	Karyawan BUMD	2	6	4	1	2	4	19
18	Karyawan Honorer	18	25	9	5	16	25	98
19	Karyawan Lepas	174	197	280	194	193	249	1,287
20	Buruh Tani Perkebunan	7	19	12	6	6	14	64

No.	Bidang Pekerjaan	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
21	Buruh Nelayan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0
22	Buruh Peternakan	0	0	0	2	1	1	4
23	Pembantu Rmh Tangga	22	33	49	26	20	47	197
24	Tukang Cukur	0	2	0	0	0	0	2
25	Tukang Listrik	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukang Batu	1	1	1	1	1	2	7
27	Tukang Kayu	0	1	0	0	2	2	5
28	Tukang Sol Spatu	0	0	0	0	0	0	0
29	Tukang Las	0	0	1	1	1	0	3
30	Tukang Jahit	0	1	4	1	8	2	16
31	Tukang Gigi	0	0	0	0	0	0	0
32	Penata Rias	0	0	1	0	0	2	3
33	Penata Busana	0	2	1	0	0	0	3
34	Penata Rambut	0	0	0	1	0	0	1
35	Mekanik	4	3	3	1	4	1	16
36	Seniman	8	10	17	5	9	8	57
37	Tabib	0	0	1	0	0	0	1
38	Paraji	0	1	0	0	0	0	1
39	Perancang Busana	2	0	0	0	0	0	2
40	Penterjemah	1	0	2	1	0	0	4
41	Imam Masjid	0	0	0	0	1	0	1
42	Pendeta	3	2	1	2	6	5	19
43	Pastor	0	0	1	0	2	0	3

No.	Bidang Pekerjaan	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
44	Wartawan	18	13	23	12	8	6	80
45	Mubaligh / Ust	3	2	4	0	3	3	15
46	Juru Masak	2	1	1	0	2	0	6
47	Promotor	0	0	0	0	1	0	1
48	Anggota DPR	0	2	2	0	1	0	5
49	Anggota DPD	0	0	0	1	0	0	1
50	Anggota BPK	1	2	0	1	0	2	6
51	Presiden	0	0	0	0	0	0	0
52	Wakil Presiden	0	0	0	0	0	0	0
53	Anggota MK	0	0	0	0	0	0	0
54	Anggota Kabinet	0	0	0	0	0	0	0
55	Duta Besar	0	0	0	0	0	0	0
56	Gubernur	0	0	0	0	0	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0	0	0	0	0	0
58	Bupati	0	0	0	0	0	0	0
59	Wakil Bupati	0	0	0	0	0	0	0
60	Walikota	0	0	0	0	0	0	0
61	Wakil Walikota	0	0	0	0	0	0	0
62	Angg DPRD Provinsi	0	0	0	0	0	1	1
63	Angg DPRD Kab	1	2	0	0	0	1	4
64	Dosen	78	28	143	84	26	27	386
65	Guru	253	186	301	154	172	119	1,185
66	Pilot	2	6	12	3	1	13	37
67	Pengacara	9	3	8	7	5	5	37
68	Notaris	1	0	9	1	2	1	14
69	Arsitek	0	2	6	1	2	11	22

No.	Bidang Pekerjaan	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
70	Akuntan	0	0	3	1	0	2	6
71	Konsultan	4	9	19	5	4	15	56
72	Dokter	36	57	89	29	43	66	320
73	Bidan	5	4	5	3	9	4	30
74	Perawat	12	17	7	14	9	7	66
75	Apoteker	2	0	1	4	1	1	9
76	Psikiater	0	1	4	1	0	0	6
77	Penyiar TV	0	0	0	0	0	0	0
78	Penyiar Radio	1	0	0	0	0	1	2
79	Pelaut	2	5	2	1	4	3	17
80	Peneliti	4	0	3	0	1	1	9
81	Sopir	28	28	35	18	23	32	164
82	Pialang	0	0	0	0	0	0	0
83	Paranormal	0	0	0	0	2	2	4
84	Pedagang	36	31	42	16	19	36	180
85	Perangkat Desa	10	2	4	2	8	2	28
86	Kepala Desa	1	0	1	0	1	0	3
87	Biarawati	0	0	6	0	0	0	6
88	Wiraswasta	2,952	2,965	3,546	2,576	2,870	2,400	17,309
89	Lainnya	7	15	47	12	7	31	119
Total		25,293	27,029	35,503	25,543	29,450	23,148	165,966

Tabel 2.7.
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Agama

No.	Agama	Kelurahan						Jumlah
		Cempaka Putih	Pondok Ranji	Pisangan	Cireundeu	Rempoa	Rengas	
1	Islam	23,587	25,008	32,900	24,442	27,224	21,320	154,481
2	Kristen	950	1,370	1,474	677	1,410	990	6,871
3	Katholik	541	589	876	356	664	707	3,733
4	Hindu	95	46	126	24	97	95	483
5	Budha	118	16	127	41	55	36	393
6	Konghuchu	2	0	0	0	0	0	2
7	Kepercayaan	0	0	0	3	0	0	3
Total		25,293	27,029	35,503	25,543	29,450	23,148	165,966

2.2.2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan didukung oleh SDM, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.8.
Komposisi Jumlah dan Golongan Pegawai
Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

No.	Keterangan	PNS	Non PNS	Jumlah
1.	Kecamatan Ciputat Timur	19 Orang	53 Orang	Orang
2.	Kelurahan Pondok Ranji	1 Orang	17 Orang	18 Orang
3.	Kelurahan Rengas	2 Orang	14 Orang	16 Orang
4.	Kelurahan Rempoa	1 Orang	11 Orang	15 Orang
5.	Kelurahan Cempaka Putih	2 Orang	15 Orang	18 Orang
6.	Kelurahan Cireundeu	1 Orang	23 Orang	26 Orang
7.	Kelurahan Pisangan	1 Orang	18 Orang	19 Orang
Jumlah		27 Orang	98 Orang	112 Orang

Berdasarkan bagan struktur organisasi sebagaimana tertuang dalam gambar 2.1 di atas, maka susunan pegawai pada Kantor Kecamatan Ciputat Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9.
Daftar Nominatif Pegawai Kecamatan Ciputat Timur
Tahun 2016

No.	Nama/NIP	Golongan Ruang	Jabatan	Eselon
1	2	3	4	5
1	Drs. H. DURRAHMAN, M.Pd NIP. 19600911 198109 1 006	Pembina Tingkat I (IV/d)	Camat	III A
2	H. SARIPUDIN PRAWIRYA, SE, MM NIP. 19670621 200501 1 005	Penata Tingkat I (III/d)	Sekretaris Kecamatan	III B
3	KHOTIB, S.Sos NIP. 19600318 198103 1 003	Penata Tingkat I (III/d)	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	IV A
4	SADUNI ZAILANI, SE NIP. 19660208 198903 1 006	Penata Tingkat I (III/d)	Kasi Ekonomi dan Pembangunan	IV A
5	WIN FADLIANTA, S. Kom NIP. 19760630 200604 1 008	Penata Tingkat I (III/d)	Lurah Cireundeu	IV A
6	ASMANI, S.Sos NIP. 19651224 199003 2 007	Penata Tingkat I (III/d)	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	IV B
7	TIN KARTIYANTIE, SE, M.Si NIP. 19721008 200112 2 002	Penata (III/c)	Kasi Kesejahteraan Sosial	IV A
8	SYAIFUDDIN, S.Pd, M.Si NIP. 19800415 201001 1 010	Penata (III/c)	Kasi Pemerintahan	IV A
9	H. MUKRONI, SE, M.Si NIP. 19760607 201001 1 005	Penata (III/c)	Lurah Pondok Ranji	IV A
10	TARMIZI, S.Ag NIP. 19680502 200906 1 001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Lurah Cempaka Putih	IV A
11	AGUS SALIM, SH, M.Si NIP. 19750817 201001 1 009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Lurah Rengas	IV A
12	H. YUDO HADIYANTO, S.Sos, M.Si NIP. 19730421 200312 1 003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	IV B
13	TEGUH WIBOWO, S.PT, M.Si NIP. 19700420 199303 1 003	Penata (III/c)	Sekretaris Kelurahan Cempaka Putih	IV B

No.	Nama/NIP	Golongan Ruang	Jabatan	Eselon
1	2	3	4	5
14	ADE RIANI SANDRA, SKM NIP. 19720726 199301 1 002	Penata (III/c)	Pelaksana	-
15	YANAH ROSYANAH, S.Pd, M.Pd NIP. 19760807 201001 2 003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Sekretaris Kelurahan Pisangan	IV B
16	TEGUH OKTARIYADI, S.IP NIP. 19731026 201001 1 003	Penata Muda (III/a)	Sekretaris Kelurahan Rengas	IV B
17	ZAKIUDIN NUR NIP. 19640729 200906 1 001	Penata Muda (III/a)	Sekretaris Kelurahan Rempoa	IV B
18	HADIJAH, SE NIP. 19680629 199503 2 001	Penata Muda (III/a)	Pelaksana	-
19	Drs. SYAHRONI NIP. 19640208 201411 1 001	Penata Muda (III/a)	Pelaksana	-
20	MIDIH, S.Ag NIP. 19701230 201408 1 001	Penata Muda (III/a)	Pelaksana	-
21	ULFATUSSAKINAH, SH NIP. 19781019 201412 2 002	Penata Muda (III/a)	Pelaksana	-
22	ASMIN, A.Md NIP. 19760815 201101 1 001	Pengatur Tingkat I (II/d)	Pelaksana	-
23	FADJAR SIDIK NIP. 19680425 201411 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Pelaksana	-
24	ABDUL HALIM NIP. 19690826 201411 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Pelaksana	-
25	HENDRA PRATAMA NIP. 19710708 201411 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Pelaksana	-
26	LUTFI FAISAL NIP. 19800118 201411 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Pelaksana	-
27	FERDY FACHRUL NIP. 19830910 201411 1 001	Juru (I/c)	Pelaksana	-

2.2.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dapat berjalan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan jumlahnya cukup, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana penting dalam rangka pelayanan kepada masyarakat yang dimiliki Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Tabel 2.10.
Jenis dan Jumlah Peralatan pada Kantor Kecamatan Ciputat Timur

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Motor Roda 2 Honda Revo (NF11B1D M/T 110 cc)	2	Unit	2009			
	Mesin Fotokopi	1	Unit	2009			
	AC Split 1 PK	2	Unit	2009			
	Brankas	1	Unit	2009			
	Mesin Potong Rumput	1	Unit	2009			
	Komputer PC	1	Unit	2009			
	Komputer Note Book	1	Unit	2009			
	Printer	1	Unit	2009			
	Camera & Tripod	1	Set	2009			
	Handycam	1	Unit	2009			
	Sound System & Speaker	1	Set	2009			
	Wireless	1	Set	2009			
	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	Unit	2010			
	Lemari Besi	2	Unit	2010			
	Filling Besi/Metal	5	Unit	2010			
	Papan Nama Instansi	1	Buah	2010			
	Papan Pengumuman	1	Buah	2010			
	Zice	1	Set	2010			
	AC Split	3	Unit	2010			
	Tiang Bendera	1	Buah	2010			
	PC Unit	5	Unit	2010			
	Printer	6	Unit	2010			
	Scanner	1	Unit	2010			
	Camera Electronic	1	Unit	2010			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1	Buah	2010			
	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	4	Buah	2010			
	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	Buah	2010			
	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2	Buah	2010			
	Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain	1	Unit	2010			
	Mebeleur/Sofa Set	7	Set	2010			
	Notebook (Toshiba-1/Axioo-4)	Unit	5	2010			
	Lemari (Yunika)	Unit	2	2010			
	AC (LG)	Unit	2	2010			
	Komputer / PC (Asus)	Unit	2	2010			
	Komputer / PC (Asus)	Unit	1	2010			
	Kendaraan Dinas/ Roda 2 Bebek (Supra X-125cc)	Unit	3	2011			
	Kendaraan Roda 2 (Supra-X 125cc) Helm-In	Unit	5	2011			
	Kendaraan Roda 4 (Toyota Rush M/T 1500cc)	Unit	1	2011			
	Kendaraan Roda 4, Karoseri dan Aksesorisnya (Isuzu Panter)	Unit	1	2011			
	Kursi Tunggu Panjang	Unit	1	2011			
	Notebook (Acer Aspire 4755G)	Unit	5	2011			
	Komputer PC (Desktop Tower Black)	Unit	5	2011			
	Televisi (LG32" LK311)	Unit	3	2011			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Printer LaserJet (HP Pro P1102)	Unit	17	2011			
	Printer LaserJet (Epson LQ 2190)	Unit	1	2011			
	CCTV	Unit	1	2011			
	Kamera Digital (Sony Cybershoot DSC-W380)	Unit	1	2011			
	Mesin Penghancur Kertas (Shred-ET)	Unit	1	2011			
	Scanner (Plustek Optik Book)	Unit	1	2011			
	Eksternal Hardisk (Western Digital)	Unit	2	2011			
	AC Standing Floor 3 PK (Changhong)	Unit	1	2011			
	Sound System (BMB 12")	Unit	1	2011			
	Proyektor (Infocus)	Unit	1	2011			
	Profesional Presenter (Logitech)	Unit	1	2011			
	Wall Screen Proyektor	Buah	1	2011			
	Lemari Besi (Krisbow)	Buah	1	2011			
	Rak Arsip (Krisbow)	Buah	1	2011			
	Lemari Arsip Sorong (Krisbow)	Buah	2	2011			
	Filling Kabinet (Krisbow)	Buah	1	2011			
	Filling Kabinet (Yunika)	Buah	1	2011			
	Meja Biro	Buah	2	2011			
	Meja Kerja	Buah	1	2011			
	Lemari Es (LG 6NV 222 RLT)	Unit	1	2011			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Dispenser	Unit	2	2011			
	Mesin Potong Rumput	Unit	6	2012			
	Meja Kerja	Buah	7	2012			
	Meja Rapat	Unit	1	2012			
	Kursi Kerja	Unit	10	2012			
	Kendaraan Roda 4 (Toyota New Avanza 1.3G)	Unit	1	2012			
	Note book	Unit	2	2012			
	Vacum Cleaner	Unit	1	2012			
	Printer	Unit	1	2012			
	Printer	Unit	1	2012			
	Mesin Absensi	Unit	1	2012			
	Televisi 47"	Unit	1	2012			
	Televisi 32"	Unit	4	2012			
	Kursi Tamu/Kursi Tunggu	Unit	5	2012			
	Dispenser	Unit	3	2012			
	Komputer/PC	Unit	3	2012			
	Tablet PC	Unit	4	2012			
	AC Standing Floor 3 PK	Unit	1	2012			
	AC Split 1 PK	Unit	3	2012			
	Mesin Penghancur Kertas	Unit	2	2012			
	Kipas Angin	Unit	2	2012			
	Hard Disk External Portable 1 TB, USB	Unit	2	2012			
	LCD Monitor 18,5 Inch	Unit	2	2012			
	Digital Camera	Unit	1	2012			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Digital Camera Pocket	Unit	2	2012			
	Komputer PC	Unit	1	2012			
	Kabel Jaringan (Basten)	Unit	1	2012			
	Screen/Layar Proyektor	Unit	1	2012			
	Radio HF/FM Handy Talkie	Unit	3	2012			
	Kendaraan Roda 3 (Tossa-Hidrolik)	Unit	6	2012			
	Lemari Arsip	Unit	2	2012			
	Lemari Loker	Unit	4	2012			
	Lemari Loker	Unit	2	2012			
	Lemari Besi	Unit	15	2012			
	Sofa	Unit	1	2012			
	Sound System	Unit	1	2012			
	Faximili	Unit	1	2012			
	Papan Informasi	Unit	1	2012			
	Gerobak Sampah Non Mesin	Unit	6	2012			
	Kendaraan Roda 3 (JC-Bomber)	Unit	6	2012			
	AC 1 PK + Instalasi + Selang	Unit	2	2012			
	Mesin Antrian	Unit	1	2012			
	Tenda Ukuran, 4 x 6 M	Unit	1	2012			
	Genset (Highlander 1000W)	Unit	1	2012			
	Kursi Rapat (Omex)	Unit	10	2012			
	Mesin Absen Finger Print (Time Tronic) FP 2300	Unit	6	2013			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Komputer Note Book	Unit	7	2013			
	Almari Description File Cabinet & Shel Vas Glass Book (Krisbow)	Unit	6	2013			
	Kursi Tamu/Kursi Tunggu : Merk Shimer,	Unit	12	2013			
	Mesin Fotocopy, Canon, Type IR.2520 Warna Putih	Unit	1	2013			
	Kendaraan roda 4, Karoseri dan aksesorisnya	Unit	1	2013			
	Air Conditioner 1 PK	Unit	5	2013			
	Filling Kabinet (Krisbow)	Unit	6	2013			
	Lemari Arsip Pintu Sorong (Krisbow)	Unit	2	2013			
	Lemari Loker (Krisbow)	Unit	2	2013			
	Papan Visual Elektronik (Running Text)	Unit	1	2013			
	Mesin Tik Manual Longwagen 18" Merk Royal 775	Unit	6	2013			
	Mesin Tik Listrik Standard 14" Merk Canon MX 250	Unit	1	2013			
	Kursi Kerja (Front Line Type OCS-01)	Unit	24	2013			
	InkJet Printer (Epson L110)	Unit	15	2013			
	LaserJet Colour Printer (OKI C300)	Unit	1	2013			
	Mesin Penghancur Kertas (Klaz Type AF-75)	Unit	1	2013			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Televisi LED 32" (Toshiba 32P2300)	Unit	2	2013			
	Lemari Es , LG	Unit	1	2013			
	Tabung Pemadam Kebakaran	Unit	2	2013			
	Komputer All In One PC Branded (HP Pavilion 20)	Unit	3	2013			
	Komputer Dekstop PC Branded (Lenovo H520)	Unit	13	2013			
	Meja Kerja Kasi Kelurahan	Unit	24	2013			
	Meja Kerja Camat & Sekcam	Unit	2	2013			
	Motor Roda 2-125cc (Vario CBS)	Unit	5	2013			
	Sekat, Meja Pelayanan (3 Bh), Logo Tangsel, Huruf Kecamatan	Unit	1	2013			
	Papan Informasi/ Papan Nama Pokja Kota Sehat Tingkat Kelurahan	Unit	7	2013			
	Mesin Penghancur Kertas	Unit	6	2014			
	Telepon/PABX (Paket)	Paket	1	2014			
	Air Conditioner (AC) 1 PK	Unit	18	2014			
	Air Conditioner (AC) 2 PK	Unit	7	2014			
	Sound System	Unit	1	2014			
	Printer Canon Pixma MGS5470	Unit	1	2014			
	Gergaji Mesin	Unit	1	2014			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Printer Canon Pixma MX537	Unit	1	2014			
	Scanner Alfa Link IZZISCAN A5 1213	Unit	1	2014			
	Facsimile (Panasonic KXFT503CX)	Unit	7	2014			
	Sofa Bed, Costumize, Warna Abu-Abu	Unit	1	2014			
	Almari Pakaian Costume 3 Pintu	Unit	1	2014			
	Almari Piala, Costume 2 Pintu	Unit	2	2014			
	Proyektor Merk Infocus, Braket + Ongkos Pasang	Unit	1	2014			
	Mesin Antrian Costume (CPU, Mini Printer Speaker Aktive, Keypad	Set	1	2014			
	Filling Cabinet (3 Pintu Tarik Warna Abu-Abu)	Unit	19	2014			
	Meja Rapat, Merk VIP, Warna Coklat, Meja Bundar	Unit	20	2014			
	Kursi Kerja, Merk Raton, Warna Hitam	Unit	20	2014			
	Mesin Absen Fingerprint, USB, TCP/IP, Ethernet Interface	Unit	1	2014			
	Kelengkapan Komputer Hardisk External (WS) Digital, 2 TB	Unit	1	2014			
	Screen Layar Proyektor View 70' Motorized Screen	Unit	1	2014			
	Almari Piala, Costume Lemari Kaca 2 Pintu	Unit	2	2014			

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Tahun Perolehan	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Mesin Antrian Costume (CPU, Mini PrinterSpeaker Aktive, Keypad Costumize	Set	1	2014			
	Filling Cabinet (3 Pintu Tarik Warna Abu-Abu)	Unit	19	2014			
	Mesin Potong Rumput, Merk Tagawa Stroke 4, TGX-437	Unit	1	2014			
	Komputer PC, Merk HP (Intel Core i-3, 2GB DDR3, 500 GB HDD, DN)	Unit	1	2014			

2.2.3. Kinerja Pelayanan Kecamatan Ciputat Timur

Tingkat capaian kinerja Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan berdasarkan sasaran/target Renstra periode tahun 2011-2016 menurut indikator kinerja pelayanan SKPD dan indikator lainnya disajikan dalam tabel pada halaman berikut.

Tabel 2.11 A
Indikator Kinerja Pelayanan SKPD Kecamatan Ciputat Timur

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya
1	Meningkatnya pelayanan dan ketersediaan sarana administrasi perkantoran			
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur			
3	Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah			
4	Meningkatnya sistem perencanaan pembangunan			
5	Meningkatnya disiplin aparatur			
6	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur			

7	Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha/lembaga			
8	Meningkatnya pengetahuan, wawasan, partisipasi, dan kontribusi positif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan dan program pembangunan			
9	Meningkatnya kesadaran kamtibmas untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat			
10	Meningkatnya monitoring, evaluasi dan pelaporan			

Tabel 2.11 B
Target Renstra SKPD Kecamatan Ciputat Timur

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pelayanan dan ketersediaan sarana administrasi perkantoran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur					
3	Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					
4	Meningkatnya sistem perencanaan pembangunan					
5	Meningkatnya disiplin aparatur					
6	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur					
7	Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha/lembaga					
8	Meningkatnya pengetahuan, wawasan, partisipasi, dan kontribusi positif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan dan program pembangunan					
9	Meningkatnya kesadaran kamtibmas untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat					
10	Meningkatnya monitoring, evaluasi dan pelaporan					

Tabel 2.11 C
Realisasi Capaian Renstra SKPD Kecamatan Ciputat Timur

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Realisasi Capaian Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pelayanan dan ketersediaan sarana administrasi perkantoran					
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur					
3	Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					
4	Meningkatnya sistem perencanaan pembangunan					
5	Meningkatnya disiplin aparatur					
6	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur					
7	Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha/lembaga					
8	Meningkatnya pengetahuan, wawasan, partisipasi, dan kontribusi positif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan dan program pembangunan					
9	Meningkatnya kesadaran kamtibmas untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat					
10	Meningkatnya monitoring, evaluasi dan pelaporan					

Tabel 2.11 D
Rasio Capaian Renstra SKPD Kecamatan Ciputat Timur

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Rasio Capaian pada Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pelayanan dan ketersediaan sarana administrasi perkantoran					
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur					
3	Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					
4	Meningkatnya sistem					

	perencanaan pembangunan					
5	Meningkatnya disiplin aparatur					
6	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur					
7	Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha/lembaga					
8	Meningkatnya pengetahuan, wawasan, partisipasi, dan kontribusi positif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan dan program pembangunan					
9	Meningkatnya kesadaran kamtibmas untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat					
10	Meningkatnya monitoring, evaluasi dan pelaporan					

2.4. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Untuk melaksanakan kegiatan rutin maupun strategis di lingkungan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan disamping juga sumber daya manusia dan sarana prasarana. Pada tahun 2016 anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan adalah sebagaimana tertuang dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.12.
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2016

Uraian	Anggaran
- Belanja Tidak Langsung (BTL)	Rp. 3.739.573.944,00
- Belanja Langsung (BL)	Rp. 9.410.000.000,00
Bertambah (Berkurang)	Rp. 13.149.573.944,00

Realisasi keuangan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan pada tahun anggaran 2016 untuk belanja sebesar Rp. 13.149.573.944 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 3.739.573.944 (91,71%) dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 9.410.000.000 (90,14%).

Untuk periode pelayanan Tahun 2011-2016 kegiatan rutin maupun strategis di lingkungan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.13.
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan
Tahun 2011-2015

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase (%)
1	2011	Rp. 4.202.016.013,13	Rp.	
2	2012	Rp. 6.296.188.662,03	Rp. 5.645.443.969,00	89,66 %
3	2013	Rp. 7.929.132.299,40	Rp. 7.208.463.030,00	90,91 %
4	2014	Rp. 8.557.316.859,80	Rp. 7.346.647.859,80	85,85 %
5	2015	Rp. 10.621.065.546,18	Rp. 9.983.352.986,00	94,00 %
Total		Rp. 37.605.719.380,54	Rp. 30.183.907.844,80	80,26 %

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan dapat diidentifikasi 3 (tiga) klasifikasi permasalahan pelayanan yaitu permasalahan pada tataran kebijakan, program kegiatan dan teknis operasional.

Pada tataran kebijakan dapat dilihat kondisi pelayanan Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan publik pada Kecamatan Ciputat Timur, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Tahun 2016 = 70.86.
2. Capaian kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan.
3. Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Ciputat Timur tahun 2015 sebesar 64,45 %.

Pada tingkat implementasi program dan kegiatan pada Seksi/Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur dapat diidentifikasi kondisi pelayanan sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 100 %.
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 80 %.
3. Realisasi program dan kegiatan pembangunan fisik dan non fisik hasil musrenbang Kecamatan 40 %.

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

4. Belum optimalnya tingkat partisipasi lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan.
5. Rata-rata peningkatan swadaya murni masyarakat sebesar 148 % (data tahun 2009=Rp. 2.563.412.150 tahun 2013=Rp. 3.800.754.623).
6. Belum optimalnya Perencanaan Strategis tingkat SKPD.
7. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah.
9. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan.
10. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah.
11. Masing kurangnya pemahaman aparatur terhadap PBJ (metode swakelola).

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Ciputat Timur yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Kurang optimalnya pelaporan Program dan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan;
3. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan.

Faktor yang mempengaruhi pelayanan Kecamatan Ciputat Timur sebagai Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah adalah faktor internal dan eksternal. Permasalahan internal yang mempengaruhi Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur antara lain :

1. Jumlah dan kapasitas aparat belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

2. Masih lemahnya pemahaman Tupoksi para aparat pemerintah mengakibatkan tidak maksimalnya hasil koordinasi;
3. Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja;
4. Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu sistem yang terpadu, efektif dan efisien.

Sedangkan masalah eksternal yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan adalah:

1. Adanya multi interpretasi terhadap pelimpahan kewenangan kepada Camat dan Lurah yang dapat menimbulkan kesenjangan dalam penyelenggaraan pemerintahan.
2. Rendahnya kapasitas dan peran lembaga kemasyarakatan (partisipasi publik) dalam pembangunan
3. Rendahnya kapasitas dan peran pihak swasta/akademisi dalam pembangunan

Berdasarkan data dan informasi tersebut maka secara umum isu-isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dalam kurun waktu 2016-2021, adalah sebagai berikut :

1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah (Pelayanan Publik)

Birokrasi Pemerintah Daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu reformasi birokrasi pemerintah daerah sejak dicanangkan pada tahun 2005, senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam sejalan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

penyelenggaraan pemerintahan daerah, tuntutan masyarakat serta dinamika global yang senantiasa mempengaruhi manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat Kecamatan sebagaimana sasaran yang telah dicanangkan adalah peningkatan pelayanan publik, akuntabilitas dan kapasitas aparatur yang bersih dari KKN.

2. Pendayagunaan Sumber Daya Aparatur Daerah

Tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan prima (*services excelent*) perlu diimbangi dengan citra birokrasi yang mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang profesionalisme aparatur, penguasaan komunikasi dan presentasi serta pemahaman terhadap manajemen standar pelayanan minimal *public services and public complaint*. Sumber daya aparatur merupakan aset strategis dalam kerangka perwujudan *good governance*. Kata kunci dalam penataan sumber daya aparatur adalah budaya kerja aparatur yang lebih menekankan kepada semangat kerja dan menghidupkan kembali paradigma aparatur sebagai ‘pelayan masyarakat’. Selain hal itu sumber daya aparatur juga diarahkan kepada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, yang menekankan pada transparansi, manajemen pemerintahan yang lebih transparan, akuntabilitas, dan peningkatan efektivitas dan efisiensi serta ada upaya dan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap penanganan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Pendayagunaan aparatur pemerintah Kecamatan Ciputat Timur dalam makna lain adalah juga pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada hakekatnya merupakan upaya pembinaan,

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

penyempurnaan, penertiban, pengawasan dan pengendalian manajemen secara terencana, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja seluruh aparatur pemerintah kota, melalui kerjasama secara terkoordinasi guna mengambil langkah pembaharuan sektor penyelenggara negara (*public service reform*) dalam rangka mewujudkan *good governance*.

3. Penataan Organisasi dan Manajemen Publik

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan kelembagaan/organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsur pemerintahan Kecamatan dan kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen publik lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Faktor kunci keberhasilan Penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan masyarakat umum sebagai stakeholder, LPM, PKK, Karang Taruna, dan Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan sebagai sebagai shareholder.

Dengan demikian maka pengelolaan pelayanan publik perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan pada langkah efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan system dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki reward and punishment system, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

4. Pengelolaan Keuangan dan Barang

Keuangan dan Barang daerah merupakan salah satu modal utama penyelenggaraan pemerintah Kecamatan, oleh karena itu manajemen keuangan dan barang daerah menjadi strategis dalam menunjang pencapaian keberhasilan pembangunan. Manajemen keuangan dan pengelolaan aset daerah lebih diarahkan kepada *entrepreneurial management* yang pada intinya diarahkan pada pengelolaan keuangan dan barang daerah yang lebih berorientasi kinerja (*Performance Budget*), bukan pada kebijakan (*Policy Budget*).

Sistem manajemen keuangan daerah (*financial management system*) merupakan bagian penting dalam rangka mendukung terciptanya *good governance* di Kecamatan.

Bagian lain yang sama pentingnya adalah menata perencanaan penganggaran dan pengeluaran, pemahaman akuntansi serta sistem pengawasan internal pemerintah atau pemeriksaan internal. Tuntutan pembaharuan sistem keuangan tersebut adalah agar pengelolaan anggaran dilakukan dengan mendasarkan konsep *value for money* sehingga tercipta akuntabilitas publik (*public accountability*).

Manajemen barang daerah meliputi beberapa tahap yaitu: perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pendistribusian (termasuk penyimpanan), penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Setiap tahap, mulai dari perencanaan kebutuhan hingga penghapusan aset daerah harus diketahui dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui legislatif. Sasaran strategis yang harus dicapai daerah dalam kebijakan pengelolaan barang daerah, antara lain adalah : (1) Terwujudnya tertib administrasi mengenai kekayaan daerah, menyangkut barang inventarisasi tanah dan

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

bangunan, penghapusan barang daerah dan sistem pelaporan; (2) Terciptanya efisiensi dan efektivitas penggunaan barang daerah; (3) Pengamanan barang daerah; (4) Tersedianya data dan informasi yang akurat mengenai jumlah barang daerah.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Masyarakat yang semakin cerdas kini banyak mempersoalkan kebijakan pembangunan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah. Masyarakat, akademisi, dunia usaha dan pemerintah sesungguhnya merupakan pelaku utama pembangunan. Selanjutnya untuk mencapai kondisi yang diinginkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, tentu banyak terdapat permasalahan-permasalahan pembangunan yang akan dihadapi yang bersifat strategis. Permasalahan-permasalahan ini akan mempengaruhi pembangunan Kota Tangerang Selatan sehingga perlu diantisipasi secara terencana dan sistematis.

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan atau antara apa yang diharapkan dengan kondisi riil. Berikut ini merupakan permasalahan-permasalahan pembangunan Kota Tangerang Selatan :

- a. Terkait bidang pendidikan, dengan jumlah penduduk usia sekolah lebih dari 20% dari total populasi, Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal. Berbagai masalah masih menjadi kendala dalam upaya peningkatan pelayanan pendidikan. Seperti, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pada Tahun 2015, rasio murid per kelas masih 1:37 artinya satu ruang kelas ditempati oleh 37 orang

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

murid, dari target yang diharapkan rasio murid per kelas 1:32. Pada Tahun 2015 jumlah total ruang kelas SD negeri adalah 5.059 unit dengan kondisi 167 unit rehab sedang dan 42 unit rehab berat serta kebutuhan ruang kelas baru sebanyak 848 ruang kelas. Ruang kelas SMP negeri sebanyak 395 unit dari 440 unit kebutuhan ruang kelas, ruang kelas SMA negeri 248 unit dari 277 unit yang dibutuhkan, ruang kelas SMK negeri sebanyak 63 unit dari 91 unit yang dibutuhkan.

Biaya pendidikan yang terjangkau bagi siswa sekolah menengah (SMAdan SMK) masih belum sepenuhnya dapat diwujudkan disebabkan oleh masih tingginya kebutuhan biaya pendidikan yang bermutu dan baru sebagian komponen yang dapat dibiayai dari anggaran daerah melalui dana BOSDA. Demikian pula intervensi biaya pendidikan terhadap sekolah swasta masih terus akan dikaji aspek hukumnya supaya langkah yang akan diambil kedepan tidak melanggar peraturan hukum.

- b. Permasalahan pada bidang kesehatan yang masih menonjol adalah terkait angka kesakitan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 (data BPS Tahun 2015) masih mencapai 19% dari keseluruhan penduduk, dengan rata-rata lamanya sakit 2-3 hari. Hal ini menunjukkan masih cukup banyak persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas dalam melaksanakan pekerjaan, bersekolah ataupun kegiatan sehari-hari lainnya. Selain itu, meskipun sudah cukup banyak sarana kesehatan di kota, baik milik swasta maupun yang milik Pemerintah Kota, belum semua lapisan masyarakat memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan. Maka aspek pelayanan kesehatan terutama bagi

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

masyarakat berpenghasilan rendah masih menjadi permasalahan daerah yang harus diatasi.

Pelayanan kesehatan gratis di seluruh Puskesmas telah dilaksanakan sejak bulan September 2012 dan pelayanan kesehatan rujukan gratis di Rumah Sakit Umum telah dimulai sejak bulan September 2013 belum diimbangi oleh sarana dan prasarana yang memadai terutama tingkat layanan rujukan di RSU yang baru memiliki 113 tempat tidur. Apabila dibandingkan dengan angka kesakitan, maka tingkat layanan RSU khususnya daya tampung tempat tidur terhadap jumlah pasien rujukan belum optimal.

- c. Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di Kota Tangerang Selatan saat ini kondisi jalan yang banyak dikeluhkan masyarakat adalah kondisi rusaknya Jalan Provinsi sepanjang 18,75 Km masih dalam proses pekerjaan sehingga menimbulkan kemacetan, tersisa 5 % jalan kota dalam kondisi kurang mantap. Sedangkan kondisi saluran dan gorong-gorong yang kondisinya baik baru tercapai 55 % di akhir Tahun 2015 sehingga kedepan diperlukan upaya melanjutkan pemeliharaan dan peningkatan sisa 45% dari total saluran dan gorong-gorong yang ada.

Dalam hal banjir, di Kota Tangerang Selatan terdapat 31 blok rawan banjir yang umumnya berlokasi di sekitar sungai, yaitu Kali Angke, Kali Serua, Kali Pasanggrahan, Kali Ciputat, dan Kali Kedaung. Penanganan titik banjir sudah tertangani 23 blok banjir di akhir Tahun 2015. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanggulangan banjir masih menjadi permasalahan kedepan.

- d. Pengelolaan sampah, terutama di perkotaan, merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu isu lingkungan. Dengan

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

penduduk di akhir Tahun 2014 berjumlah 1,49 juta orang, timbunan sampah setiap harinya mencapai $\pm 3.512 \text{ m}^3$, jika diasumsikan setiap orang menghasilkan 0,0025 m³ atau 2,5 liter sampah. Sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, saat ini Kota Tangerang Selatan telah memiliki Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) di Cipeucang. Namun luasan TPA yang baru mencapai 5,3 Ha belum optimal dalam menampung sampah yang semakin hari semakin tinggi tumpukannya. Tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) 3R berjumlah 41 unit yang tersebar di 7 kecamatan menjadi bagian solusi penanganan sampah, namun pemberdayaan kelompok pengelolanya belum optimal dalam mengelola sampah mulai dari tingkat lingkungan. Namun demikian keberadaan 21 Bank sampah sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah mulai dari tingkat rumah tangga. Kedepan peningkatan peran dan jumlah TPST3R, Bank sampah, TPA Cipeucang, TPA Regional dan Kerjasama pengelolaan sampah dengan swasta menjadi hal penting harus segera diwujudkan di lima tahun kedepan.

- e. Kualitas lingkungan merupakan salah satu isu utama dunia saat ini. Masalah pencemaran lingkungan baik oleh rumah tangga maupun industri dan ruang terbuka yang sudah tidak banyak lagi menjadi masalah kota. Meskipun tidak banyak industri besar yang berada di kota, namun masih cukup banyak industri menengah dan kecil yang harus diawasi dan dikendalikan dalam hal pengelolaan limbah dan penggunaan air tanah. Ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) diwajibkan sebesar 30% dari seluruh luas wilayah Kota yang terdiri dari 10 % private dan 20% publik,

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

sehingga semua pihak memiliki peran dalam mengelola lingkungan hidup. Kondisi saat ini capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik sudah mencapai 30,22%.

Dengan melihat hasil identifikasi variabel penyebab yang mempengaruhi berbagai permasalahan pembangunan daerah, dan dengan mengacu pada hasil evaluasi RPJMD periode lalu yang diperkirakan berdampak signifikan bagi daerah dan masyarakat Kota Tangerang Selatan di masa lima tahun mendatang, maka selanjutnya dapat diidentifikasi isu-isu strategis pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia, Meskipun IPM (79,17) relatif lebih baik dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Banten, namun Angka Melek Huruf (AMH) dan Indeks Kemampuan Daya Beli Masyarakat/Purchasing Power Parity (PPP) Kota Tangsel masih perlu ditingkatkan apalagi jika dibanding nasional, agar daya saing daerah meningkat;
2. Pertumbuhan penduduk, Pertumbuhan penduduk (3,5%) dan Kepadatan Penduduk (10.143 jiwa/km²) dengan komposisi jumlah pria lebih banyak menjadi tantangan tersendiri terhadap masalah sosial, migrasi penduduk, dan pemenuhan kebutuhan dasar;
3. Sarana dan Prasarana wilayah, Aksesibilitas orang, barang dan jasa masih membutuhkan peningkatan ketersediaan dan kualitas prasarana dan sarana wilayah apalagi sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah penyumbang terbesar PDRB Kota Tangsel (31%). Disamping itu ketaatan pada pemanfaatan ruang yang masih kurang, tata kota semrawut, kemacetan, serta minimnya ruang terbuka hijau (RTH) untuk publik;

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

4. Perekonomian Daerah, Meskipun perekonomian Kota Tangsel mampu tumbuh diatas 8,99%, namun inflasinya juga cukup tinggi (didas 10%). Daya beli masyarakat makin rendah, ketimpangan pendapatan semakin lebar karena produk dari pertumbuhan ekonomi yang ada kurang dirasakan masyarakat;
5. Kemiskinan dan kesejahteraan social, Tingkat kemiskinan 1,62% dan tingkat pengangguran terbuka 6,92% sebagai dampak urbanisasi merupakan permasalahan kota yang harus diantisipasi agar tidak semakin meningkat;
6. Tata kelola pemerintahan, Masih belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan daerah, diantaranya terdapat produk-produk hukum yang belum diselesaikan tepat waktu, pelayanan publik masih perlu ditingkatkan, Opini BPK RI atas laporan keuangan 3 tahun berturut-turut masih WDP. Nilai AKIP Kota Tangerang Selatan masih CC;

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang yang secara dinamis dipengaruhi oleh beberapa paradigma pembangunan kota diantaranya *smart city*, *livable city*, *sustainable development goals (SDGs)* serta kebijakan yang tertuang dalam RPJPD Kota Tangerang Selatan tahap kedua, serta penggalan aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan.

Selanjutnya dengan memperhatikan arahan tahapan RPJPD, RTRW, SPM, isu-isu strategis nasional dan provinsi, peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait, evaluasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, maka rumusan visi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 adalah:

“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi”.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Visi adalah gambaran masa depan yang akan diwujudkan dan sebagai sebuah cita-cita perubahan kondisi yang didambakan, juga merupakan jawaban atas permasalahan-permasalahan dan isu strategis di Kota Tangerang Selatan lima tahun kedepan. Penjelasan makna atas visi yang ditetapkan tersebut sebagaimana tertuang dalam rancangan awal RPJMD Kota Tangerang Selatan 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Visi Kota Cerdas mengandung makna bahwa prinsip yang dikedepankan dan menjadi fondasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat yang ada di wilayah adalah prinsip cerdas, yang mencerminkan konsep sistematis, efisiensi, efektifitas, profesionalisme, partisipasi dan akuntabilitas. Prinsip ini kemudian akan diturunkan dalam tataran praktis untuk membangun *smart people, smart economy, smart mobility, smart environment, smart living* dan *smart governance*. Upaya dalam mewujudkan visi cerdas ini sejauh mungkin akan memaksimalkan manfaat aspek teknologi dan inovasi.
- b. Visi Kota Berkualitas memiliki arti bahwa yang ingin diwujudkan oleh semua stakeholder yang ada di wilayah adalah sebuah standar kualitas tertinggi dalam setiap aspek. Sumberdaya manusia yang kompeten, kondisi infrastruktur yang memenuhi standar yang ditetapkan, lingkungan yang ditata dengan mengedepankan prinsip berkesinambungan dan mendukung produktifitas warga, penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan kaidah-kaidah *good governance*, dan kehidupan sosial masyarakat yang madani dan mencerahkan, adalah batasan kualitas yang ingin dicapai. Dalam mencapai standar tersebut

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- konsep pembangunan berbasis kewilayahan, inovasi dan kolaborasi dari setiap elemen yang ada menjadi pilihan.
- c. Visi Kota Berdaya Saing membawa pesan bahwa yang ingin dituju adalah sebuah kota yang memiliki berbagai keunggulan baik komparatif maupun kompetitif sehingga menjadi sebuah kawasan yang nyaman sebagai tempat hunian dan menarik untuk berinvestasi. Kota yang berdaya saing ini diterjemahkan melalui penyediaan transportasi publik yang baik, kondusifitas wilayah yang terjaga, daerah yang ramah inovasi, dunia usaha khususnya industri kreatif dan UMKM yang berkembang, serta mekanisme pelayanan perijinan yang mencerminkan prinsip *excellent service delivery*. Inovasi adalah pintu utama untuk mewujudkan kota yang memiliki nilai lebih dan berdaya saing.
 - d. Visi Berbasis Teknologi dan Inovasi untuk mewujudkan Kota Cerdas, berkualitas dan berdaya saing diupayakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai basis pendukung dan mendorong tumbuh kembangnya inovasi mulai dari pembuatan kebijakan, pengembangan system sistem, perumusan strategi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan.

Antara Visi dan Misi memiliki hubungan yang tidak terpisahkan dan saling terkait. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi dalam dokumen RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal yang mempengaruhi, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Rancangan misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021, tetap berada dalam kerangka melanjutkan dan meningkatkan, memperkuat serta memantapkan pencapaian pembangunan periode sebelumnya. Upaya perwujudan visi pembangunan jangka menengah tersebut akan dicapai melalui 5 (lima) Misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
3. Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.

Misi pertama, Meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya agar daya saingnya meningkat, serta mampu mendukung pencapaian tujuan SDGs menuju kota yang maju dan sejahtera. Prioritas pembangunan diharapkan pada tercapainya peningkatan kualitas

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

sumber daya manusia yang semakin unggul dan berkarakter, ditopang dengan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang makin baik serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

Meningkatkan jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas khususnya bagi masyarakat miskin dengan harapan mampu menahan dan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Meningkatkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja, berkemampuan, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

Misi kedua, Meningkatkan kondisi infrastruktur kota yang memadai dan berkelanjutan sehingga dapat menunjang seluruh aktifitas masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan aman dan nyaman.

Misi ketiga, Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan.

Misi keempat, Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang akseleratif dan kokoh berbasis pada ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (green economy) dan berkeadilan. Pengembangan potensi sektor unggulan daerah yang berdaya saing dengan memperhatikan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah, dengan prioritas pembangunan diharapkan pada sektor basis daerah akan menjadi pondasi perekonomian daerah, makin besarnya peranan usaha mikro, menengah dan koperasi dalam perekonomian daerah yang berbasis pada partisipasi aktif segenap pemangku kepentingan. Pada sisi yang

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

lain pertumbuhan penduduk terkendali dan pemenuhan kebutuhan dasar serta timbulnya masalah-masalah sosial dapat terantisipasi dengan baik, sehingga rasa nyaman dan aman dapat tercipta yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Misi kelima, Mewujudkan pemerintahan yang baik, meningkatkan kapasitas daerah, dan jaringan kerjasama dalam rangka optimalisasi kinerja pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suasana politik yang demokratis berdasarkan pada semangat penegakan supremasi hukum dan HAM, daerah yang kondusif, aman, tertib dan tentram. Dengan prioritas pembangunan yang tepat diharapkan terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan keuangan daerah, dan meningkatnya kualitas aparatur daerah. Tata kelola pemerintahan lebih profesional, modern, maju dan akuntabel, sehingga layanan terbaik kepada masyarakat mampu diberikan.

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Pemerintah Kota Tangerang Selatan menetapkan rangkaian program sesuai dengan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Penetapan program pembangunan dan penanganan urusan pembangunan yang disesuaikan dengan misi pembangunan daerah adalah sebagai berikut.

1. Misi : Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;

Program yang mendukung misi ini adalah :

- 1) Urusan Pendidikan
 - a. Wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

- b. Pengembangan pendidikan non formal
 - c. Pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD)
 - d. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - e. Peningkatan manajemen dan mutu pendidikan
 - f. Tangsel Cerdas
- 2) Urusan Perpustakaan
- a. Pengembangan budaya baca
 - b. Peningkatan pelayanan perpustakaan
- 3) Urusan Kesehatan
- a. Pengembangan pelayanan kesehatan
 - b. Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
 - c. Penyediaan dan pengawasan obat , makanan dan perbekalan kesehatan
 - d. Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga
 - e. Program perbaikan gizi masyarakat
 - f. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 - g. Pengembangan kemitraan pelayanan kesehatan
 - h. Pengembangan SDM kesehatan
 - i. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular
 - j. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan komplementer
 - k. Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD
 - l. Pencegahan penyalahgunaan narkoba
- 4) Urusan Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana
- a. Keluarga Berencana
 - b. Pengendalian Penduduk

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- 5) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - a. Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan
 - b. Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak
- 6) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - a. Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan
- 7) Urusan Sosial
 - a. Pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
 - b. Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo
 - c. Pemberdayaan kelembagaan sosial kemasyarakatan
 - d. Pembangunan sarana dan prasarana pelayanan sosial
- 8) Urusan Tenaga Kerja
 - a. Pengembangan produktivitas tenaga kerja
 - b. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha
 - c. Pengembangan lembaga ketenaga kerjaan
- 9) Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
 - a. Pengembangan peran serta kepemudaan
 - b. Pengembangan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
 - c. Pengembangan manajemen dan pemasyarakatan olahraga
 - d. Pengembangan sarana dan prasarana olahraga

2. Misi : Meningkatkan Infrastruktur kota yang fungsional

Program yang mendukung Misi ini adalah :

- 1) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - a. Pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
 - b. Pengembangan penyediaan dan pengelolaan PJU
 - c. Penyediaan dan pengelolaan pemakaman

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- d. Penataan Lingkungan Terpadu
- e. Pembangunan dan pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong
- f. Pengendalian banjir
- g. Pengembangan Pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
- 2) Urusan Kesehatan
 - a. Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat
- 3) Urusan Perhubungan
 - a. Pengembangan pelayanan angkutan
 - b. Pengendalian dan pengamanan lalu lintas
 - c. Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas Perhubungan
 - d. Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
 - e. Pengembangan Transportasi Masal
- 4) Urusan Komunikasi dan Informatika
 - a. Pengembangan Teknologi dan Informasi

3. Misi : Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan

Program yang mendukung Misi ini adalah :

- 1) Urusan Lingkungan Hidup
 - a. Pengembangan pengelolaan persampahan
 - b. Pengelolaan Sampah Terpadu
 - c. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
 - d. Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
 - e. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam
 - f. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- 2) Urusan Pekerjaan umum dan penataan ruang
 - a. Perencanaan Tata Ruang
 - b. Pengendalian dan pemanfaatan ruang
 - c. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan
- 3) Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - a. Peningkatan keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan
 - b. Penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota
 - c. Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya Kebakaran
 - d. Pendidikan politik masyarakat
 - e. Pengembangan wawasan kebangsaan

4. Misi : Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan

Program yang mendukung misi ini adalah :

- 1) Urusan Penanaman Modal
 - a. Pengembangan investasi
 - b. Pengembangan Pelayanan Perijinan
 - c. Pendanaan Pembangunan Pemerintah-Swasta
- 2) Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - a. Pengembangan Koperasi
 - b. Pengembangan UMKM
 - c. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 3) Urusan Perdagangan
 - a. Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 - b. Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
 - c. Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- d. Pengelolaan Pasar dan Kawasan Perdagangan Tradisional
 - 4) Urusan Pangan
 - a. Peningkatan Ketahanan Pangan
 - 5) Urusan Pertanian
 - a. Pengembangan pertanian
 - b. Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu
 - 6) Urusan Kelautan dan Perikanan
 - a. Pengembangan Perikanan
 - 7) Urusan Pariwisata
 - a. Pengembangan destinasi wisata
 - b. pengembangan unggulan daerah
 - 8) Urusan Kebudayaan
 - a. Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - b. Pengelolaan kekayaan budaya
- 5. Misi : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.**
- Program yang mendukung Misi ini adalah :
- 1) Penunjang Urusan Keuangan
 - a. Pengembangan pengelolaan keuangan daerah
 - b. Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah
 - c. Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
 - 2) Penunjang Urusan Sekretariat Daerah
 - a. Penataan Kelembagaan dan Tata Kerja Pemerintahan
 - b. Kerjasama pembangunan dan kewilayahan
 - c. Penataan peraturan perundang-undangan
 - d. Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- 3) Penunjang Urusan Sekretariat DPRD
 - a. Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
- 4) Urusan Statistik
 - a. Koordinasi Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik
- 5) Penunjang Urusan Perencanaan
 - a. Pengembangan Inovasi Daerah
 - b. Perencanaan Pembangunan Daerah
 - c. Pengembangan pemetaan Wilayah
 - d. Pengembangan data dan informasi
- 6) Penunjang Urusan Inspektorat
 - a. Peningkatan pengawasan keuangan dan pembagunan
- 7) Penunjang urusan sekretariat seluruh SKPD
 - a. Pelayanan administrasi perkantoran
- 8) Penunjang Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan
 - a. Pengembangan sumber daya aparatur
 - b. Pengembangan Manajemen Kepegawaian
- 9) Penunjang Urusan Fungsi lain sesuai ketentuan perundang-undangan
 - a. Reformasi Birokrasi
- 10) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - a. Penataan Administrasi Kependudukan
- 11) Penunjang Urusan Kecamatan
 - a. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan public
 - b. Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan
- 12) Urusan Komunikasi dan Informatika
 - a. Pengembangan Komunikasi, sistem informasi dan Media Massa
- 13) Urusan Kearsipan

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

- a. Pengembangan, Pemeliharaan sarana prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan

3.3. Penentuan Isu-isu Strategis Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dituntut lebih responsive, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi, diharapkan kualitas penyelenggara pemerintahan menuju good governance and clean government lebih berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Ciputat Timur pada tahun 2016-2021 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Tangerang Selatan.

Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1). Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan prima;
- 2). Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan;
- 3). Perkembangan Iptek yang pesat belum dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4). Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk mewujudkan komitmen;

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

5). Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kota Tangerang Selatan yang mencakup arah pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur adalah sebagai berikut :

- 1). Membangun system pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien dan transparan;
- 2). Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan akuntabilitas;
- 3). Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat;
- 4). Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat;
- 5). Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal ini tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan masyarakat dalam jangka panjang.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Selanjutnya 9 (Sembilan) isu strategis pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Isu Lingkungan hidup
 - Pencemaran lingkungan
 - Banjir
 - Penimbunan sampah
 - Penyediaan RTH
2. Isu Infrastruktur
 - Kemacetan lalu lintas
 - Ketersediaan transportasi umum
 - Buruknya drainase lingkungan
 - Kualitas jalan
3. Isu pendidikan dan kebudayaan
4. Isu kesehatan
 - Belum optimalnya layanan kesehatan bagi penduduk miskin
5. Isu Sosial, kemiskinan dan pengangguran
6. Isu Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Keluarga
7. Isu Iklim Usaha dan ekonomi kreatif
8. Isu perkembangan teknologi dan informasi
9. Isu Reformasi Birokrasi

Isu strategis tersebut secara fungsional saling berhubungan satu dengan lainnya, sehingga upaya penanganan satu isu strategis dapat mendukung atau berdampak positif bagi upaya penanganan isu strategis lainnya.

Berdasarkan hasil analisis isu strategis Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

Tabel 3.1.
Isu Strategis Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan

TUPOKSI	ISU STRATEGIS
<p>Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.</p> <p>Kecamatan mempunyai fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat; - Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum; - Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan; - Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; - Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan - Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan - Melaksanakan pelayanan ketatausahaan kecamatan 	<p>1. Pendayagunaan Sumber Daya Aparatur</p> <p>Tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan prima (services excellent) perlu diimbangi dengan citra birokrasi yang mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang profesionalisme aparatur, penguasaan komunikasi dan presentasi serta pemahaman terhadap manajemen standar pelayanan minimal public services and public complaint. Sumber daya aparatur merupakan asset strategis dalam kerangka perwujudan good governance. Kata kunci dalam penataan sumber daya aparatur adalah budaya kerja aparatur yang lebih menekankan kepada semangat kerja dan menghidupkan kembali paradigma aparatur sebagai “pelayan masyarakat”. Selain hal itu sumber daya aparatur juga diarahkan kepada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, yang menekankan pada transparansi, manajemen pemerintahan yang lebih transparan, akuntabilitas dan peningkatan efektivitas dan efisiensi serta ada upaya dan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap penanganan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).</p> <p>Makna lain dari pendayagunaan aparatur pemerintah Kecamatan Ciputat Timur adalah pengembangan Sumber Daya Manusia yang pada</p>

	<p>hakekatnya merupakan upaya pembinaan, penyempurnaan, penertiban, pengawasan dan pengendalian manajemen secara terencana, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja seluruh aparatur pemerintah kota, melalui kerjasama secara terkoordinasi guna mengambil langkah pembaharuan sektor penyelenggara Negara (public service reform) dalam rangka mewujudkan good governance.</p>
	<p>2 Penataan Organisasi dan Manajemen Publik</p> <p>Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan kelembagaan/ organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsur pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen public lebih kepada menata pada system penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Faktor kunci keberhasilan penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, SKPD lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan masyarakat umum sebagai stakeholder, LPM, PKK, karang taruna dan lain-lain Lembaga Kemasyarakatan tingkat kecamatan sebagai shareholder.</p>

Paraf	Kepala BAPPEDA :	
Koordinasi	Kepala OPD :	

	<p>Jika demikian halnya, maka pengelolaan pelayanan public perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan langkah-langkah efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan sistem dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki reward and punishment system, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.</p>
	<p>3. Pengelolaan Keuangan dan Barang</p> <p>Keuangan dan barang daerah merupakan salah satu modal utama dalam penyelenggaraan pemerintah Kecamatan, oleh akrena itu manajemen keuangan dan barang daerah menjadi sesuatu hal yang strategis dalam menunjang pencapaian keberhasilan pembangunan.</p> <p>Manajemen keuangan dan pengelolaan asset daerah lebih diarahkan kepada entreupreneural management yang pada intinya diarahkan pada pengelolaan keuangan dan barang daerah yang lebih berorientasi kinerja (performance budget), bukan pada kebijakan (policy budget).</p> <p>System manajemen keuangan daerah (financial management system) merupakan bagian penting dalam rangka mendukung terciptanya good governance di Kecamatan. Bagian-bagian lain yang sama pentingnya adalah menata perencanaan penganggaran dan pengeluaran, pemahaman akuntansi serta sistem pengawasan internal pemerintah atau pemeriksaan internal. Tuntutan pembaharuan sistem keuangan tersebut adalah agar pengelolaan</p>

Paraf	Kepala BAPPEDA :	
Koordinasi	Kepala OPD :	

	<p>anggaran dilakukan dengan mendasarkan konsep value for money sehingga tercipta akuntabilitas public (public accountability).</p> <p>Manajemen barang daerah meliputi beberapa tahap yaitu: perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pendistribusian (termasuk penyimpanan), penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Setiap tahap mulai dari perencanaan kebutuhan hingga penghapusan asset daerah harus diketahui dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui legislatif. Sasaran strategis yang harus dicapai daerah dalam kebijakan pengelolaan barang daerah, antara lain adalah :</p> <p>(1) terwujudnya tertib administrasi mengenai kekayaan daerah, menyangkut barang inventarisasi tanah dan bangunan, penghapusan barang daerah dan system pelaporan; (2) terciptanya efisiensi dan efektivitas penggunaan barang daerah; (3) pengamanan barang daerah; (4) tersedianya data dan informasi yang akurat mengenai jumlah barang daerah.</p>
--	--

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Telaah Terhadap Visi dan Misi Dalam RPJMD yang Terkait Dengan Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, atau merupakan pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang. Visi menunjukkan cita-cita layanan terbaik, baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah, maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan, layanan, dan peningkatan daya saing daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih periode 2016–2021 adalah: *“Terwujudnya Tangerang Selatan Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi dan Inovasi”*

Makna dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

Kota Cerdas, Mengandung makna bahwa prinsip yang dikedepankan dan menjadi fondasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat yang ada di wilayah adalah prinsip cerdas, yang mencerminkan konsep sistematis, efisiensi, efektifitas, profesionalisme, partisipasi dan akuntabilitas. Prinsip ini kemudian akan diturunkan dalam tataran praktis untuk membangun *smart people, smart economy, smart mobility, smart environment, smart living* dan *smart governance*. Upaya dalam mewujudkan visi cerdas ini

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

sejauh mungkin akan memaksimalkan manfaat aspek teknologi dan inovasi.

Kota Berkualitas, Memiliki arti bahwa yang ingin diwujudkan oleh semua *stakeholder* yang ada di wilayah adalah sebuah standar kualitas tertinggi dalam setiap aspek. Sumberdaya manusia yang kompeten, kondisi infrastruktur yang memenuhi standar yang ditetapkan, lingkungan yang ditata dengan mengedepankan prinsip berkesinambungan dan mendukung produktifitas warga, penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan kaidah *good governance*, dan kehidupan sosial masyarakat yang madani dan mencerahkan, adalah batasan kualitas yang ingin dicapai. Dalam mencapai standar tersebut konsep pembangunan berbasis kewilayahan, inovasi dan kolaborasi dari setiap elemen yang ada menjadi pilihan.

Kota Berdaya Saing, membawa pesan bahwa yang ingin dituju adalah sebuah kota yang memiliki berbagai keunggulan baik komparatif maupun kompetitif sehingga menjadi sebuah kawasan yang nyaman sebagai tempat hunian dan menarik untuk berinvestasi. Kota yang berdaya saing ini diterjemahkan melalui penyediaan transportasi publik yang baik, kondusifitas wilayah yang terjaga, daerah yang ramah inovasi, dunia usaha khususnya industri kreatif dan UMKM yang berkembang, serta mekanisme pelayanan perijinan yang mencerminkan prinsip *excellent service delivery*. Inovasi adalah pintu utama untuk mewujudkan kota yang memiliki nilai lebih dan berdaya saing.

Berbasis Teknologi dan Inovasi, untuk mewujudkan Kota Cerdas, berkualitas dan berdaya saing diupayakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai basis pendukung dan mendorong

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

tumbuh kembangnya inovasi mulai dari pembuatan kebijakan, pengembangan system sistem, perumusan strategi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan.

Antara Visi dan Misi memiliki hubungan yang tidak terpisahkan dan saling terkait. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 dalam upaya mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
3. Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Tabel 4.1.
Penjelasan Misi Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

Visi	Misi	Penjelasan Misi
Terwujudnya Tangerang Selatan Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing	Meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya agar daya saingnya meningkat, serta mampu mendukung pencapaian tujuan SDGs menuju kota yang maju dan sejahtera. Prioritas pembangunan diharapkan pada tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin unggul dan berkarakter, ditopang dengan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang makin baik serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya dan agama. Meningkatkan jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas khususnya bagi masyarakat miskin dengan harapan mampu menahan dan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Meningkatkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja, berkemampuan, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional	Meningkatkan kondisi infrastruktur kota yang memadai dan berkelanjutan sehingga dapat menunjang seluruh aktifitas masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan aman dan nyaman.
	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan.
	Mengembangkan ekonomi	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang akseleratif dan kokoh berbasis pada

	<p>kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan</p>	<p>ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (green economy) dan berkeadilan. Pengembangan potensi sektor unggulan daerah yang berdaya saing dengan memperhatikan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah, dengan prioritas pembangunan diharapkan pada sektor basis daerah akan menjadi pondasi perekonomian daerah, makin besarnya peranan usaha mikro, menengah dan koperasi dalam perekonomian daerah yang berbasis pada partisipasi aktif segenap pemangku kepentingan. Pada sisi yang lain pertumbuhan penduduk terkendali dan pemenuhan kebutuhan dasar serta timbulnya masalah-masalah sosial dapat terantisipasi dengan baik, sehingga rasa nyaman dan aman dapat tercipta yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.</p>
	<p>Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.</p>	<p>Mewujudkan pemerintahan yang baik, meningkatkan kapasitas daerah, dan jaringan kerjasama dalam rangka optimalisasi kinerja pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suasana politik yang demokratis berdasarkan pada semangat penegakan supremasi hukum dan HAM, daerah yang kondusif, aman, tertib dan tentram. Dengan prioritas pembangunan yang tepat diharapkan terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan keuangan daerah, dan meningkatnya kualitas aparatur daerah. Tata kelola pemerintahan Tata kelola pemerintahan lebih profesional, modern, maju dan akuntabel, sehingga layanan terbaik kepada masyarakat mampu diberikan.</p>

Paraf	Kepala BAPPEDA :	
Koordinasi	Kepala OPD :	

Kecamatan Ciputat Timur merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan sehingga dalam setiap aktivitas, tujuan dan sasarannya harus mengacu dan mendukung arah kebijakan Kota Tangerang Selatan sesuai dengan visi daerah yaitu terwujudnya Tangerang Selatan kota cerdas, berkualitas dan berdaya saing berbasis teknologi dan inovasi.

Untuk mewujudkan harapan sebagaimana tertuang dalam rumusan visi dan misi tersebut di atas, maka Kecamatan Ciputat Timur melaksanakan peran dalam pelaksanaan tugas umum pemerintahan di kecamatan yaitu menciptakan suatu tatanan pelayanan publik yang profesional dengan kemampuan aparatur Kecamatan dan Kelurahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kondisi wilayah, karakteristik masyarakat dan orientasi pada tugas pokok dan fungsi kecamatan sebagai pelayan masyarakat dengan menerapkan motto juang “**CIPTIM**” (*Communicative, Integrity, Professional, Trust, Intelligent and Motivation*).

Communicative (komunikatif) adalah kemampuan untuk mempergunakan bahasa yang secara sosial dapat diterima dan memadai, mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik.

Integrity (integritas) adalah sikap yang melekat pada diri, yang membuat individu mampu bekerja secara utuh, terampil, serta tidak mudah terpecah antara prinsip dan tindakan serta antara sikap dan perbuatan.

Professional (profesional) adalah sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang pegawai yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Ia akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna profesional.

Trust (kepercayaan) merupakan imbas positif dari sikap jujur. Orang yang mendelegasikan kepercayaan merupakan hasil dari penilaiannya terhadap sikap kita, maka kepercayaan adalah amanah yang harus dijaga erat karena kepercayaan tak timbul dari penilaian sesaat pula. Kepercayaan menimbulkan persepsi positif terhadap prinsip kejujuran dan bisa dipercaya.

Intelligent (cerdas) yaitu sempurnanya perkembangan akal budi untuk berpikir, mengerti dan tajam pikiran yang bertujuan agar menjadi orang yg lebih baik. Adapun Kesempurnaan perkembangan akal budi seperti kepandaian, ketajaman pikiran didirikan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Kecerdasan hati meningkatkan kepedulian antarsesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar.

Motivation (motivasi) adalah suatu bentuk dorongan yang menjadi penggerak utama suatu organisasi untuk mencapai apa yang diinginkan. Semakin penting sesuatu yang akan dicapai atau dituju maka semakin kuatlah upaya organisasi, masyarakat atau negara untuk mencapai apa telah ditetapkan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Jangka Menengah Kecamatan Ciputat Timur

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini Kecamatan Ciputat Timur

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Kota Tangerang Selatan telah menetapkan sasaran, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Sasaran Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi.

Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah dalam rangka mewujudkan misi Daerah Kota Tangerang sebagaimana tertuang dalam tabel pada halaman berikut ini.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Tabel 4.2.
Tujuan Rensta Kecamatan Ciputat Timur

MISI	TUJUAN
1 Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing	1 Pengembangan sistem manajemen sumberdaya aparatur
2 Menciptakan kota layak huni yang berwawasan Lingkungan	2 Mewujudkan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan masyarakat yang berkelanjutan
3 Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan	3 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kecamatan
	4 Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat
4 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi	5 Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan se-Kecamatan Ciputat Timur
	6 Optimalisasi kedudukan, peran dan fungsi kecamatan dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas
	7 Meningkatkan akuntabilitas kinerja

Tabel 4.3.
Sasaran Rensta Kecamatan Ciputat Timur

TUJUAN	SASARAN
1 Pengembangan sistem manajemen sumberdaya aparatur	1 Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur kecamatan dan kelurahan
2 Mewujudkan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan masyarakat yang berkelanjutan	2 Terwujudnya ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan Kecamatan dan Kelurahan
3 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kecamatan	3 Pembinaan dan pengembangan kualitas masyarakat di wilayah kecamatan dan kelurahan
4 Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat	4 Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat
5 Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan se-Kecamatan Ciputat Timur	5 Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan dan kelurahan
6 Optimalisasi kedudukan, peran dan fungsi kecamatan dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas	6 Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan
7 Meningkatkan akuntabilitas kinerja	7 Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Sasaran Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi.

Dalam kerangka pengukuran capaian kinerja maka pada setiap sasaran ditetapkan indikator kinerja yang akan dijadikan

sarana/instrumen pengukuran. Jumlah indikator kinerja untuk mencerminkan pencapaian kinerja yang dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan capaian sasaran dalam Rencana Strategis Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Indikator pada masing-masing untuk menunjukkan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Indikator Sasaran dan Sasaran Jangka Menengah
Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1 Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur kecamatan dan kelurahan	Persentase jumlah pegawai yang mengikuti Diklatpim
	Pelaksanaan pakta integritas pegawai Kecamatan dan Kelurahan
2 Terwujudnya ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan Kecamatan dan Kelurahan	Penurunan jumlah kejadian gangguan ketentraman/ketertiban dalam masyarakat
	Persentase pelaksanaan penertiban dalam satu tahun
	Persentase anggota Satlinmas aktif
3 Pembinaan dan pengembangan kualitas masyarakat di wilayah kecamatan dan kelurahan	Fasilitasi kegiatan bidang olahraga dan prestasi
	Fasilitasi kegiatan bidang seni budaya
	Fasilitasi kegiatan pelatihan bagi masyarakat
	Persentase forum RW aktif se Kecamatan
	Persentase LPM aktif
	Persentase lembaga keagamaan tingkat kecamatan dan kelurahan yang aktif
	Persentase TP-PKK dan Pok PKK

		aktif se kecamatan
		Persentase Posyandu aktif se kecamatan
		Persentase Karang Taruna aktif se kecamatan
4	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat	Rata-rata pelaksanaan inovasi Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan
		Swadaya murni masyarakat dalam kegiatan pembangunan
5	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan dan kelurahan	Indeks pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM/SKM)
		Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor Kecamatan dan Kelurahan
6	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	RT dan RW tertib administrasi se-Kecamatan
		Persentase hasil musrenbang yang direalisasikan
		Persentasi guru ngaji, amil dan marbot aktif se-kecamatan
		Persentase data/informasi kuantitatif/kualitatif wilayah kecamatan dan kelurahan
		Persentase RW yang melakukan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dari seluruh RW se kecamatan
		RW se kecamatan yang terbina melalui program smart city
		Persentase UKM yang terbina melalui fasilitasi kecamatan
7	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai AKIP Kecamatan Ciputat Timur
		Ditindaklanjutinya seluruh temuan BPK dan Inspektorat
		Tertib administrasi barang/aset daerah di Kecamatan

Uraian tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan pada periode Tahun 2016-2021, secara rinci diuraikan pada tabel berikut:

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Berdasarkan uraian tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan 2016-2021 tersebut menunjukkan gambaran hasil yang ingin dicapai oleh Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pernyataan tujuan dan sasaran ditunjukkan dengan target capaian kinerja terukur (kuantitatif maupun kualitatif) yang direncanakan pencapaiannya melalui target kinerja sasaran tahunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Dalam rangka memenuhi kinerja sasaran setiap tahun tersebut diperlukan cara untuk mencapainya, cara mencapai sasaran berbentuk strategi dan kebijakan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang mendukung dan menghambat pencapaiannya, untuk itu dilakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sehingga diperoleh formulasi strategi dan kebijakan yang tepat di lingkungan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

4.3. Strategi Dan Kebijakan SKPD

Dalam rangka pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien maka dianalisis faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan memperhitungkan nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta situasi dan kondisi lingkungannya.

4.3.1. Analisis SWOT

1. Analisis Lingkungan Internal (ALI)
 - a. Kekuatan (*Strenght*)

Faktor-faktor kekuatan tersebut antara lain :

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

1. Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 8 tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang Undang.
 2. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 06 tahun 2006 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
 3. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 999 tahun 2016 Tentang Urusan Daerah Kota Tangerang Selatan.
 4. Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 999 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
 5. Adanya komitmen dalam organisasi Internal dan Eksternal tingkat Kecamatan.
 6. Adanya Program Kerja Kecamatan.
 7. Tersedianya dukungan anggaran dari APBD yang berkesinambungan.
 8. Tersedianya sarana & prasarana kerja. Fasilitas ini menyangkut gedung dan ruangan kantor, peralatan kantor (baik perangkat keras maupun perangkat lunak).
- b. Kelemahan (*Weakness*)
- Faktor-faktor kelemahan tersebut antara lain:
1. Pelayanan kepada masyarakat belum optimal.

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas pokok dan fungsi.
3. Sarana & Prasarana kerja yang belum memadai dalam menunjang kegiatan sehari-hari.
4. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur yang belum memadai.
5. Lemahnya koordinasi dengan instansi terkait.
6. Disiplin dan tanggung jawab pegawai masih belum sesuai dengan aturan kepegawaian.
7. Pemeliharaan sarana & prasarana belum optimal, kuantitasnya masih kurang, kualitasnya sudah menurun.

2. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

c. Peluang (*Oportunity*)

Faktor-faktor peluang tersebut antara lain :

1. Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota Tangerang Selatan kepada Camat.
2. Adanya dukungan dari Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan dan partisipasi masyarakat cukup tinggi.
3. Adanya pelaku ekonomi kecil, menengah, dan besar.
4. Terbukanya kesempatan mengikuti pendidikan formal dan informal untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur.
5. Adanya alokasi dana bergulir dari Pemerintah.

d. Ancaman (*Threatness*)

Faktor-faktor ancaman tersebut antara lain :

1. Banyaknya jumlah penduduk berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

2. Menurunnya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah.
3. Rendahnya daya beli masyarakat.
4. Merebaknya Pedagang Kaki Lima.
5. Lemahnya sistem pemasaran hasil produksi dari masyarakat.
6. Masyarakat masih lemah dalam pemahaman aturan aturan yang ada.

Dengan melihat faktor-faktor SWOT diatas maka dapat diidentifikasi beberapa faktor kunci keberhasilan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, adalah terdiri dari:

1. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam melaksanakan pekerjaan sehari hari.
2. Adanya dukungan dana yang memadai dan berkesinambungan.
3. Adanya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah.
4. Adanya Sumber Daya Aparatur yang Memadai dan memiliki komitmen yang kuat terhadap tujuan organisasi serta memiliki dedikasi dan integritas tinggi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
5. Terjalannya koordinasi yang baik dengan Instansi terkait dan Lembaga/ Organisasi Kemasyarakatan.
6. Adanya standar kerja untuk memacu peningkatan kinerja pegawai.
7. Mengembangkan sistem reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja aparatur.
8. Terjalannya kerja sama yang baik dengan lembaga formal dan non formal serta sektor swasta.

Paraf Koordinasi	Kepala BAPPEDA	:	
	Kepala OPD	:	

9. Adanya kepemimpinan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik serta mampu memberikan motivasi dan menjadi penggerak serta membuat suasana dinamis bagi bawahan.

Berdasarkan Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) tersebut, maka identifikasi lingkungan strategis, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8.
Identifikasi Lingkungan Strategis

INTERNAL	EKSTERNAL
(1)	(2)
<i>Kekuatan (Strengths)</i>	<i>Peluang (Opportunities)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 8 tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang Undang. 2. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 06 tahun 2006 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. 3. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Urusan Daerah Kota Tangerang Selatan. 4. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 14 Tahun 2006 Tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota Tangerang Selatan kepada Camat. 2 Adanya dukungan dari Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan dan partisipasi masyarakat cukup tinggi. 3 Adanya pelaku ekonomi kecil, menengah, dan besar. 4 Terbukanya kesempatan mengikuti pendidikan formal dan informal untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur. 5 Adanya alokasi dana bergulir dari Pemerintah.

<p>Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.</p> <p>5 Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 250 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.</p> <p>6 Adanya komitmen dalam organisasi Internal dan Eksternal tingkat Kecamatan.</p> <p>7 Adanya Program Kerja Kecamatan.</p> <p>8 Tersedianya dukungan anggaran dari APBD yang berkesinambungan.</p> <p>9 Tersedianya sarana & prasarana kerja. Fasilitas ini menyangkut gedung dan ruangan kantor, peralatan kantor (baik perangkat keras maupun perangkat lunak).</p>	
--	--

INTERNAL (1)	EKSTERNAL (2)
<i>Kelemahan (Weakness)</i>	<i>Tantangan/Ancaman (Threats)</i>
<p>1 Pelayanan kepada masyarakat belum optimal.</p> <p>2 Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas pokok dan fungsi.</p> <p>3 Sarana & Prasarana kerja yang belum memadai dalam menunjang kegiatan sehari-hari.</p> <p>4 Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur yang belum memadai.</p> <p>5 Lemahnya koordinasi dengan instansi terkait.</p> <p>6 Disiplin dan tanggung jawab</p>	<p>1 Banyaknya jumlah penduduk berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran.</p> <p>2 Menurunnya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah.</p> <p>3 Rendahnya daya beli masyarakat.</p> <p>4 Merebaknya Pedagang Kaki Lima.</p> <p>5 Lemahnya sistem pemasaran hasil produksi dari masyarakat.</p> <p>6 Masyarakat masih lemah dalam pemahaman aturan aturan yang</p>

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

pegawai masih belum sesuai dengan aturan kepegawaian. 7 Pemeliharaan sarana & prasarana belum optimal, kuantitasnya masih kurang, kualitasnya sudah menurun.	ada.
---	------

Berdasarkan hasil identifikasi lingkungan strategis dalam tabel di atas, maka setiap faktor baik internal maupun eksternal diberikan pembobotan dan rating untuk mendapatkan scoring masing-masing faktor yang dituangkan dalam Kesimpulan Analisis Faktor Internal (KAFI) dan Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE) sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6.
Kesimpulan Analisis Faktor Internal (KAFI)

Faktor Internal Strategis	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
Kekuatan				
1 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 8 tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang Undang.				
2 Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.				
3 Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Urusan Daerah Kota Tangerang Selatan.				

4	Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.				
5	Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 250 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.				
6	Adanya komitmen dalam organisasi Internal dan Eksternal tingkat Kecamatan.				
7	Adanya Program Kerja Kecamatan.				
8	Tersedianya dukungan anggaran dari APBD yang berkesinambungan.				
9	Tersedianya sarana & prasarana kerja. Fasilitas ini menyangkut gedung dan ruangan kantor, peralatan kantor (baik perangkat keras maupun perangkat lunak).				

Faktor Internal Strategis	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
Kelemahan				
1 Pelayanan kepada masyarakat belum optimal.	8	4	32	II
2 Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas pokok dan fungsi.				
3 Sarana & Prasarana kerja yang belum memadai dalam menunjang kegiatan sehari-hari.	6	2	12	
4 Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur yang belum memadai.	8	3	24	IV
5 Lemahnya koordinasi dengan instansi	8	2	16	

	terkait.				
6	Disiplin dan tanggung jawab pegawai masih belum sesuai dengan aturan kepegawaian.	8	2	16	
7	Pemeliharaan sarana & prasarana belum optimal, kuantitasnya masih kurang, kualitasnya sudah menurun.	6	2	12	

Tabel 4.7.
Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE)

Faktor Internal Strategis		Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
Peluang					
1	Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota Bandung kepada Camat.	15	4	60	I
2	Adanya dukungan dari Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan dan partisipasi masyarakat cukup tinggi.	10	3	30	II
3	Adanya pelaku ekonomi kecil, menengah, dan besar.	10	4	40	V
4	Terbukanya kesempatan mengikuti pendidikan formal dan informal untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur.	10	3	30	VI
5	Adanya alokasi dana bergulir dari Pemerintah.	10	3	30	

Faktor Internal Strategis		Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan Prioritas
Ancaman					
1	Banyaknya jumlah penduduk berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran.	10	2	20	

2	Menurunnya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah.	10	4	40	
3	Rendahnya daya beli masyarakat.	10	4	40	
4	Merebaknya Pedagang Kaki Lima.	5	3	15	III
5	Lemahnya sistem pemasaran hasil produksi dari masyarakat.	10	3	30	IV
6	Masyarakat masih lemah dalam pemahaman aturan aturan yang ada.				

4.4. Strategi dan Kebijakan Kecamatan Ciputat Timur

Berdasarkan gambaran tentang analisis lingkungan internal dan eksternal yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan, maka perlu dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut :

1. Strategi Kekuatan dan Peluang (S-O)
 - a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur (SDM) dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan publik;
 - b. Meningkatkan pendayagunaan pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
 - c. Mendayagunakan sarana dan prasarana untuk mendorong peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan;
 - d. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung manajemen pemerintah Kecamatan
2. Strategi Kekuatan dan Ancaman (S - T)

- a. Menekan dampak permasalahan sosial kota dengan memanfaatkan kewenangan yang diberikan oleh Walikota kepada Camat dan Lurah serta penerapan teknologi sistem informasi dalam memberikan respon terhadap tuntutan masyarakat.
 - b. Pengembangan inovasi dan kreatifitas warga dan fasilitasi usaha sektor Koperasi dan UKM
 - c. Pengembangan pembangunan infrastruktur yang berbasis lingkungan.
3. Strategi Kelemahan dan Peluang (W - O)
- a. Reformasi manajemen keuangan dan aset daerah dalam rangka mewujudkan sistem anggaran yang berbasis kinerja, ekonomis, efisien dan efektif.
 - b. Kinerja manajemen pemerintah Kecamatan melalui peningkatan Sumber Daya Aparatur, kewenangan, SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik.
4. Strategi Kelemahan dan Ancaman (W - T)
- a. Perbaikan manajemen pelayanan publik dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik dalam rangka memberikan kepuasan kepada masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan.
 - b. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan. Dalam rangka perwujudan “*Good Governance*” melalui implementasi transparansi, akuntabilitas dan membuka ruang partisipasi publik.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

Dalam rangka penentuan strategi yang akan dilaksanakan guna mewujudkan tujuan dan sasaran Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, maka perlu mengidentifikasi asumsi-asumsi strategi yang akan dilaksanakan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Matrik SWOT

Ranking Kekuatan (S)	Ranking Kelemahan (W)
1 Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 8 tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang Undang.	1 Pelayanan kepada masyarakat belum optimal. 2 Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas pokok dan fungsi. Sarana & Prasarana kerja yang belum memadai dalam menunjang kegiatan sehari-hari. 3 Kualitas dan kuantitas sumber daya aparaturnya yang belum memadai. 4 Lemahnya koordinasi dengan instansi terkait. 5 Disiplin dan tanggung jawab pegawai masih belum sesuai dengan aturan kepegawaian. 6 Pemeliharaan sarana & prasarana belum optimal, kuantitasnya masih kurang, kualitasnya sudah menurun.
2 Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.	
3 Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 8 tahun 2007 Tentang Urusan Daerah Kota Tangerang Selatan.	
4 Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan.	
5 Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 250 tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota	

	Tangerang Selatan.	
6	Adanya komitmen dalam organisasi Internal dan Eksternal tingkat Kecamatan.	
7	Adanya Program Kerja Kecamatan.	
8	Tersedianya dukungan anggaran dari APBD yang berkesinambungan.	
9	Tersedianya sarana & prasarana kerja. Fasilitas ini menyangkut gedung dan ruangan kantor, peralatan kantor (baik perangkat keras maupun perangkat lunak).	

RANKING PELUANG (O)	ASUMSI STRATEGI : S-O	ASUMSI STRATEGI : W-O
<p>1. Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Walikota Tangerang Selatan kepada Camat. Adanya dukungan dari</p> <p>2. Lembaga/Organisasi Masyarakat dan partisipasi masyarakat cukup tinggi. Adanya pelaku ekonomi kecil, menengah, dan</p> <p>3. besar. Terbukanya kesempatan mengikuti pendidikan</p> <p>4. formal dan informal untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur. Adanya alokasi dana bergulir dari Pemerintah.</p> <p>5.</p>	<p>a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan publik</p> <p>Meningkatkan</p> <p>b. pendayagunaan pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat</p> <p>Mendayagunakan</p> <p>d. sarana dan prasarana untuk mendorong peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan Mengembangkan teknologi sistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Reformasi manajemen keuangan dan aset daerah dalam rangka mewujudkan sistem - anggaran yang berbasis kinerja, ekonomis, efisien dan efektif. Kinerja manajemen pemerintah daerah melalui restrukturisasi kelembagaan, kewenangan, SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

	informasi untuk mendukung manajemen pemerintah Kecamatan	
--	--	--

RANKING TANTANGAN (T)	ASUMSI STRATEGI : S-T	ASUMSI STRATEGI : W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya jumlah penduduk berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran. Menurunnya 2. kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah. Rendahnya daya beli 3. masyarakat. Merebaknya Pedagang 4. Kaki Lima. Lemahnya sistem 5. pemasaran hasil produksi dari masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menekan dampak permasalahan sosial kota dan mengurangi akibat krisis keuangan global melalui pemanfaatan kecenderungan kondisi PAD yang terus meningkat dan peningkatan peluang investasi daerah, penguatan produk lokal serta pengembangan inovasi sistem pembiayaan pembangunan dan fasilitasi usaha sektor riil dan UKM. Pengembangan infrastruktur kota b. yang berbasis lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perbaiki manajemen pelayanan publik dilakukan melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik melalui penataan sejumlah kelembagaan, kewenangan, strategi dan sejumlah langkah aksi (action plan) dari setiap SKPD yang mampu mendorong peningkatan IPM, serta melalui sejumlah inovasi birokrasi pemerintahan. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pembuatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) setiap SKPD. Dalam rangka perwujudan “Good Governance” melalui implementasi transparansi, akuntabilitas dan membuka ruang partisipasi publik. b.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikemukakan pilihan strategi implementatif dan hal-hal yang dapat dijadikan model

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

kebijakan oleh Kecamatan Ciputat Timur dalam melaksanakan pelayanannya. Strategi dan kebijakan yang ditetapkan akan menjadi bahan penyusunan program dan kegiatan yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dalam periode 2016-2021, sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 4.9.
Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra Kecamatan
Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

SASARAN		STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur kecamatan dan kelurahan		
2	Terwujudnya ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan Kecamatan dan Kelurahan		
3	Pembinaan dan pengembangan kualitas masyarakat di wilayah kecamatan dan kelurahan		
4	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat	Meningkatkan pelayanan publik untuk meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembangunan (WO)	Meningkatkan Peran kecamatan dan kelurahan
5	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan dan kelurahan	Mengoptimalkan Sistem manajemen mutu untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat (ST)	

6	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Mengoptimalkan anggaran untuk meningkatkan kinerja aparatur (SO)	
7	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Memanfaatkan koordinasi dengan instansi pemerintah Kota untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan Barang/Aset Daerah (WO)	Mengembangkan manajemen akuntabilitas kinerja dan pemahaman terhadap pengelolaan Barang/Aset Daerah

Berdasarkan matrik SWOT tersebut, maka urutan asumsi dan pilihan strategi dalam kerangka mewujudkan visi dan misi adalah sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.9.
Matriks Penetapan Urutan Asumsi Dan Pilihan Strategi

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan						Urutan Pilihan Strategi
	Visi	Misi					
1	2	3					4 = (2+3)
S-O :							
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka mendukung kinerja manajemen pemerintahan daerah. 							



<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan dan mendorong motivasi dan komitmen seluruh komponen organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. 							
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja penyelenggaraan otonomi daerah melalui pelaksanaan urusan pemerintahan secara efektif dan efisien untuk optimalisasi pendayagunaan potensi daerah. 							
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendayagunaan pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan prioritas daerah. 							
<ul style="list-style-type: none"> Mendayagunakan sarana dan prasarana dalam mendorong kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. 							
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan inovasi dan kreativitas seluruh komponen anggota organisasi dalam mendorong kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. 							
<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan sistem informasi yang mendukung manajemen pemerintahan daerah secara terpadu dan berkesinambungan. 							

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



S-T :							
<ul style="list-style-type: none"> Menekan dampak permasalahan sosial kota dan mengurangi akibat krisis keuangan global melalui pemanfaatan kecenderungan kondisi PAD yang terus meningkat dan peningkatan peluang investasi daerah, penguatan produk lokal serta pengembangan inovasi sistem pembiayaan pembangunan dan fasilitasi usaha sektor riil dan UKM. 							
<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan infrastruktur kota yang berbasis lingkungan. 							
W-O :							
<ul style="list-style-type: none"> Reformasi manajemen keuangan dan aset daerah dalam rangka mewujudkan sistem anggaran yang berbasis kinerja, ekonomis, efisien dan efektif. 							
<ul style="list-style-type: none"> Kinerja manajemen pemerintah daerah melalui restrukturisasi kelembagaan, kewenangan, SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik. 							
W-T :							

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan manajemen pelayanan publik dilakukan melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik melalui penataan sejumlah kelembagaan, kewenangan, strategi dan sejumlah langkah aksi (action plan) dari setiap SKPD yang mampu mendorong peningkatan IPM, serta melalui sejumlah inovasi birokrasi pemerintahan. 								
<ul style="list-style-type: none"> Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pembuatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) setiap SKPD. Dalam rangka perwujudan “Good Governance” melalui implementasi transparansi, akuntabilitas dan membuka ruang partisipasi publik. 								

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat dikemukakan pilihan strategi implementatif dan hal-hal yang dapat dijadikan model kebijakan oleh Kecamatan Ciputat Timur dalam melaksanakan pelayanannya. Strategi dan kebijakan yang ditetapkan akan menjadi bahan penyusunan program dan kegiatan yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dalam periode 2016-2021, sebagaimana tabel berikut ini :

Paraf	Kepala BAPPEDA :	
Koordinasi	Kepala OPD :	

Tabel 4.10.
Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan

Sasaran	Strategi	Kebijakan
1 Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan aparatur kecamatan dan kelurahan		
2 Terwujudnya ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan Kecamatan dan Kelurahan		
3 Pembinaan dan pengembangan kualitas masyarakat di wilayah kecamatan dan kelurahan		
4 Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat		
5 Meningkatkan kualitas pelayanan publik kecamatan dan kelurahan	Pemanfaatan sistem teknologi informasi	Meningkatnya IKM dan menurunnya keluhan masyarakat atas pelayanan
6 Meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Menciptakan profesionalisme aparat birokrat di Kecamatan	Meningkatnya Peran kecamatan dan kelurahan
7 Meningkatkan akuntabilitas kinerja	Meningkatkan kualitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian, pengelolaan keuangan dan aset;	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah Kecamatan

Strategi dan kebijakan tersebut di atas dijabarkan melalui program dan kegiatan serta masukan (input) yang relevan dan memadai, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penjelasan mengenai rencana program,

rencana kegiatan, rencana indikator kegiatan sesuai dengan kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dalam kurun waktu 5 (lima) tahun selama periode tahun 2016-2021 akan dikemukakan pada bab selanjutnya.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Peran strategis Kecamatan di Kota Tangerang Selatan menuntut adanya peningkatan pelayanan publik, ditandai dengan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan pada semua aspek kehidupan, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk menjawab tuntutan tersebut perlu dilakukan upaya reformasi manajemen sektor publik dengan melakukan upaya: *reengineering*, revitalisasi, restrukturisasi birokrasi kearah organisasi yang lebih modern, dengan meredisain sejumlah proses pemerintahan dan merubah reorientasi organisasi kearah organisasi yang lebih antisipatif, responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis. Guna menghadapi tantangan termaksud perlu melakukan sejumlah pengelolaan layanan publik terutama terhadap prosedur dan budaya perilaku aparatur yang menghambat kualitas pelayanan.

Jenis layanan yang dikembangkan meliputi pelayanan publik yang mempunyai dampak langsung bagi masyarakat luas baik secara langsung maupun tidak langsung, kebijakan teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan teknis organisasi, kebijakan alokasi sumber daya organisasi (sarana dan prasarana) yang diperlukan untuk menunjang implementasi kebijakan pelayanan publik dan kebijakan teknis, serta kebijakan SDM (personalia), keuangan (penggunaan sumber dana) dalam rangka memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Program yang ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam kebijakan strategis tersebut, selanjutnya perlu diidentifikasi dan

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

ditetapkan program yang akan dilaksanakan pada setiap tahun yang bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai strategi operasional organisasi, cara untuk mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk program. Dari setiap strategi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang jelas terhadap sistem operasional dan aktivitas organisasi.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka program dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan, didalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil dan indikator keluaran, dimana penyusunan program kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Program Kegiatan yang tercantum dalam Renstra Kecamatan Ciputat Timur periode 2016-2021 ini merupakan program pendukung langsung dan tidak langsung dalam pencapaian kinerja, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penjabaran dalam Rencana Kerja. Dalam implementasi tidak dapat dihindari adanya faktor penunjang dan penghambat pencapaian kinerja serta dinamika pemerintahan dan kebutuhan pelayanan publik lainnya, sehingga perlu adanya review rencana strategis oleh manajemen puncak beserta stakeholder secara berkala untuk mengetahui status capaian kinerja, perubahan dan perbaikan perencanaan yang diperlukan dalam mengakselerasi capaian target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Review rencana strategis merupakan bentuk kajian penting dan merupakan substansi yang diperlukan dalam analisis akuntabilitas

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

kinerja SKPD. Semakin sering manajemen puncak melakukan pemantauan capaian kinerja yang diperjanjikan, maka semakin banyak pula rekomendasi yang dihasilkan untuk perbaikan perencanaan kinerja pada tahun berikutnya.

Akselerasi pencapaian kinerja melalui hasil review Renstra menunjukkan tingginya komitmen SKPD dalam memberikan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsinya, sekalipun harus melalui perubahan dan perbaikan indikator dan target kinerja, program, kegiatan serta anggarannya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif pada Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dalam rangka pencapaian 5 (lima) tujuan dan 7 (tujuh) sasaran kinerja Kecamatan Ciputat Timur periode 2016–2021 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.1.
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
Misi 1 : <i>Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Berdaya Saing</i>				
1.	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	1. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Program Pengembangan Sumber Daya Aparatur	Pembiinaan, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur
2.	Meningkatkan Partisipasi	2. Meningkatnya pemberdayaan	Peningkatan Keamanan,	Pengendalian Keamanan,

	Masyarakat dalam pembangunan Kecamatan	masyarakat	Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan	Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan
Misi 4 : Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Inovasi dan Produk Unggulan				
1.	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kecamatan	1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Masyarakat Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah
			Peningkatan Peran Serta dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	Pembinaan dan Pengembangan Kemasyarakatan
Misi 5 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Berbasis Teknologi Informasi				
1.	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan dan Kelurahan	1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kecamatan dan kelurahan	Program Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik	Penyediaan dan Pemeliharaan Barang dan Jasa Perkantoran Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik pada Kecamatan
2.	Meningkatkan	2. Meningkatnya	Program	Penyusunan

	Akuntabilitas Kinerja	akuntabilitas kinerja	Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset
3.	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kecamatan	3. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Program dan Kegiatan
				Fasilitasi dan Pendampingan Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan
4.	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	4. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Program Pengembangan Penataan Wilayah	Penyusunan dan Pengembangan Data dan Informasi
			Penyusunan dan Pengembangan Data dan Informasi	Koordinasi Kebijakan Pelaksanaan Kependudukan
			Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas RT dan RW



BAB VII P E N U T U P

Sejalan dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Ciputat Timur sebagai salah satu unit kerja yang strategis dan menunjang pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan menuju “Terwujudnya Tangerang Selatan Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi dan Inovasi” maka rencana strategis Kecamatan Ciputat Timur merupakan dokumen yang sangat penting untuk dijadikan acuan dan pedoman penyelenggaraan administrasi Pemerintahan dan pembangunan di lingkungan Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

Visi dan Misi Kota Tangerang Selatan sebagai dasar pertimbangan yang tercermin dalam tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sampai dengan tahun 2021, kiranya dapat dijadikan acuan kebijakan teknis oleh seluruh Aparatur Kecamatan dan kelurahan, serta masyarakat di Kecamatan Ciputat Timur. Rencana strategis Kecamatan Ciputat Timur hanya akan dicapai apabila ada komitmen dari seluruh aparatur dan masyarakat serta adanya sinergitas, tanggungjawab serta pengabdian yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Penting untuk diketahui bahwa berhasil atau tidaknya suatu perencanaan strategis bukan hanya pada proses perumusannya saja, akan tetapi lebih banyak dipengaruhi implementasinya, yang tidak jarang memerlukan political will pimpinan organisasi. Renstra ini bukan merupakan sesuatu yang tetap dan pasti. Seiring dengan perubahan dalam lingkungan strategis yang cepat, serta perkembangan dalam teknologi, ke depan, renstra dapat mengalami penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan.

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	



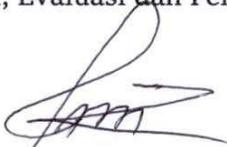
Semoga apa yang direncanakan dalam rencana strategis 2016-2021 Kecamatan Ciputat Timur ini membawa hasil positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Ciputat Timur khususnya, dan Kota Tangerang Selatan pada umumnya.

Tangerang Selatan, September 2015
Kepala Sub Bagian
Program, Evaluasi dan Pelaporan

CAMAT CIPUTAT TIMUR



Drs. H. DURAHMAN, M.Pd
NIP. 9600911 198109 1 006



TEGUH WIBOWO, S.PT

NIP. 19700420 199303 1 003

Paraf	Kepala BAPPEDA	:	
Koordinasi	Kepala OPD	:	

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENC
SKPD KECAMATAN CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun - 2017	
							Target	Rp (Juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pengembangan Sistem Manajemen Sumberdaya Aparatur	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur						-
				Program Pengembangan Sistem Manajemen Sumberdaya Aparatur Pembinaan, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur	Cakupan Pengembangan Sistem Manajemen Sumberdaya Aparatur			-
					Pembinaan Disiplin dan Kesejahteraan Pegawai Kelurahan dan Kecamatan		170 Peserta	280.00
					Penyediaan Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan dan Pakaian Hari-Hari Tertentu Bagi Pegawai Kecamatan dan Kelurahan		168 Stel	98,100.00
Mewujudkan Ketentraman, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan Masyarakat yang Berkelanjutan	Terwujudnya Ketentraman, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Ketentraman, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan Kecamatan dan Kelurahan						174.00
				Program Peningkatan Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan			174.00
				Pengendalian Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan				174.00
					Koordinasi Pelaksanaan Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki lima		4 Kali/Tahun	35.00
					Koordinasi Penertiban Media Publikasi		4 Kali/Tahun	30.00
					Rapat Koordinasi 3 Pilar			
					Pembinaan dan Pelatihan Anggota Satpol-PP Kecamatan Ciputat Timur			
					Sosialisasi Tentang Pengendalian Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan		115 Orang Peserta	49.00
					Koordinasi dan Pengendalian Keamanan Pada Pelaksanaan Peringatan Hari-hari Besar Nasional		5 Hari	60.00
Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kecamatan	Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan						365.00
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah Fasilitasi dan Pendampingan Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Perencanaan Pembangunan Daerah			365.00
					Penyelenggaraan Pramusrenbang Tingkat Kelurahan		120 Peserta	65.00
					Penyelenggaraan Musrenbang Tingkat Kelurahan dan Kecamatan		720 Peserta	300.00
					Penyelenggaraan Forum SKPD Kecamatan			
Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Cakupan Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat						356,065.00
				Program Peningkatan Peran Serta dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	Cakupan Peningkatan Peran Serta dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan			575.00
				Pembinaan dan Pengembangan Kemasyarakatan				575.00
					Fasilitasi Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat		300 Peserta	150.00
					Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial dan Seni Budaya		500 Orang	300.00
					Pemberdayaan Masyarakat Ciputat Timur Bidang Pendidikan		120 Peserta	50.00
					Fasilitasi Pelatihan Keterampilan Bagi Kader Pemberdayaan Masyarakat, LPM, PKK dan Pemuda		120 Peserta	75.00
				Perencanaan Pembangunan Daerah	Cakupan Perencanaan Pembangunan Daerah			355,440.00
				Perencanaan Lingkungan Pemukiman Berbasis Kewilayahan				355,440.00
					Perencanaan Lingkungan Pemukiman Berbasis Kewilayahan (Gang Elok)		12 Gang	355,440.00
				Pengembangan Pemetaan Wilayah	Cakupan Pengembangan Pemetaan Wilayah			50.00
				Fasilitasi Penataan Batas Daerah				50.00
					Terlaksananya Pemetaan Batas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Ciputat Timur		1 Batas Wilayah Kelurahan	50.00
Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan Se-Kecamatan Ciputat Timur	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan dan Kelurahan						5,492,740.00
				Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik	Cakupan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik			-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun - 2017	
							Target	Rp (Juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik pada Kecamatan				-
					Nilai Rata-rata Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Terhadap Pelayanan Kecamatan Ciputat Timur			
				Program Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran			5,492,740.00
				Penyediaan dan Pemeliharaan Barang dan Jasa Perkantoran				5,492,740.00
					Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap/Non PNS Kecamatan Ciputat Timur dan 6 Kelurahan	168 OB		5,492,440.00
					Penyediaan Jasa Kantor, Telekomunikasi, Air, Listrik, Telepon, Internet dan Surat Kabar/Majalah	1 Tahun		300.00
					Operasional Penunjang Rapat-Rapat Koordinasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah			
					Penyediaan Makanan dan Minuman Harian/Rapat-rapat Internal Kantor Kecamatan dan Kelurahan			
					Pemeliharaan Gedung Kantor Kecamatan dan Kelurahan			
					Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kantor Kecamatan dan Kelurahan			
					Perawatan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			
					Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20 Jenis		2,000,000.00
				Program Pengembangan Komunikasi, Sistem Informasi dan Media Masa	Cakupan Pengembangan Komunikasi, Sistem Informasi dan Media Masa			-
				Pemeliharaan Sistem Informasi, Komunikasi dan Media Pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan				-
					Pemutakhiran/Updating Sistem Informasi, Komunikasi dan Media Pelayanan Publik Kecamatan dan Kelurahan			
Optimalisasi Kedudukan, Peran dan Fungsi Kecamatan Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Berkualitas	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Cakupan Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan						868,836.00
				Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan Penataan Administrasi Kependudukan			90.00
				Koordinasi Kebijakan Pelaksanaan Kependudukan				40.00
					Koordinasi Pelaksanaan Operasi Bina Kependudukan	1 Kegiatan		30.00
					Penyusunan Laporan Data Kependudukan	1 Laporan		10.00
				Sosialisasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan				50.00
					Fasilitasi/Sosialisasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan	100 Orang		50.00
				Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik	Cakupan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik			868,560.00
				Pemberian Insentif Guru Ngaji, Amil dan Marbot				868,560.00
					Penyaluran Insentif Guru Ngaji, Amil Jenazah dan Marbot Masjid Se-Kecamatan Ciputat Timur	658 OB		868,560.00
				Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas RT dan RW				1,758,100.00
					Penyaluran Honorarium Ketua RT dan Ketua RW Se-Kecamatan Ciputat Timur	524 OB		1,584,250.00
					Fasilitasi/Sosialisasi/Pelatihan Tugas dan Administrasi RT dan RW	524 Orang		173,850.00
				Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik				-
					Pembangunan/Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SIMPATEN)			
					Tersusunnya Laporan Pelaksanaan PATEN di Kecamatan			
				Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Cakupan Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan			-
				Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Masyarakat				-
					Fasilitasi Pembinaan P2WKSS, GSI dan BKB			
					Fasilitasi Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Masyarakat Penyelenggaraan Lomba-Lomba Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup			
				Pembinaan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan				60.00
					Fasilitasi dan Pembinaan Kelurahan Dalam Rangka Lomba-lomba Bidang Lingkungan Hidup (Adipura)	1 Kegiatan		60.00

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun - 2017	
							Target	Rp (Juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif				136.00
				Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah				136.00
					Penyelenggaraan Bazar UKM Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan		30 Peserta/UKM	50.00
					Fasilitasi Pengembangan Produk Unggulan di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur		75 Peserta	50.00
					Fasilitasi/Sosialisasi Kebijakan Tentang Usaha Kecil Menengah		100 Peserta	36.00
				Program Pengembangan Data dan Informasi	Cakupan Pengembangan Data dan Informasi			50.00
				Penyusunan Profil Daerah				50.00
					Penyusunan Profil Kelurahan dan Kecamatan		7 Dokumen	50.00
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Cakupan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja						2,374.50
				Program Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Cakupan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah			1,930.00
				Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset				1,930.00
					Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun		1 Laporan	30.00
					Penyusunan Laporan Pajak Triwulan		4 Laporan	15.00
					Penyusunan Laporan Keuangan Semester		2 Laporan	950.00
					Penyusunan Pelaporan CaLK OPD		1 Laporan	860.00
					Pelatihan/Workshop/Bimbingan Teknis Peningkatan Sistem Pelaporan Keuangan dan Neraca Aset		1 Kegiatan	45.00
					Penyusunan Laporan Penatausahaan Barang dan Aset OPD		2 Laporan	30.00
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Cakupan Perencanaan dan Pembangunan Daerah			444.50
				Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Program dan Kegiatan				444.50
					Penyusunan RKA/DPA Perangkat Daerah		2 Dokumen	17.50
					Penyusunan RKA-P/DPA-PD Perubahan		2 Dokumen	17.50
					Penyusunan IKU dan PERKIN		1 Dokumen	6.00
					Penyusunan RENJA OPD		1 Dokumen	17.00
					Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP PD)		1 Dokumen	6.00
					Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)		4 Laporan	25.00
					Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Perangkat Daerah			
					Kompilasi dan Diseminasi Data Pembangunan di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur		1 Dokumen	150.00
					Penyusunan LKPJ		1 Laporan	6.00
					Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan APBD		2 Laporan	15.00
					Penyusunan DRPK		1 Dokumen	8.50
					Penyusunan LPPD		1 Dokumen	6.00
					Penyelenggaraan Safari Pembangunan Tingkat Kecamatan		500 Peserta	145.00
					Pelatihan/Workshop/Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan		50 Peserta	25.00
						JUMLAH		6,720,554.50

JANAAN INDIKATIF

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
Tahun - 2018		Tahun - 2019		Tahun - 2020		Tahun - 2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD			
Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	98,380.00		98,380.00		98,380.00		98,380.00		393,520.00		
	98,380.00		98,380.00		98,380.00		98,380.00		393,520.00		
	98,380.00		98,380.00		98,380.00		98,380.00		491,900.00		
170 Peserta	280.00	170 Peserta	280.00	170 Peserta	280.00	170 Peserta	280.00		1,400.00		
168 Stel	98,100.00	168 Stel	98,100.00	168 Stel	98,100.00	168 Stel	98,100.00		490,500.00		
	156.00		156.00		156.00		206.00		848.00		
	156.00		156.00		156.00		206.00		848.00		
	156.00		156.00		156.00		206.00		848.00		
4 Kali/Tahun	35.00	4 Kali/Tahun	35.00	4 Kali/Tahun	35.00	4 Kali/Tahun	35.00		175.00		
4 Kali/Tahun	30.00	4 Kali/Tahun	30.00	4 Kali/Tahun	30.00	4 Kali/Tahun	30.00		150.00		
1 Kegiatan	25.00	1 Kegiatan	25.00	1 Kegiatan	25.00	1 Kegiatan	25.00		100.00		
14 Orang	35.00	14 Orang	35.00	14 Orang	35.00	14 Orang	35.00		140.00		
						100 Orang	50.00		99.00		
4 Hari	31.00	4 Hari	31.00	4 Hari	31.00	4 Hari	31.00		184.00		
	365.00		415.00		415.00		415.00		1,975.00		
	365.00		415.00		415.00		415.00		1,975.00		
	365.00		415.00		415.00		415.00		1,975.00		
120 Peserta	65.00	120 Peserta	65.00	120 Peserta	65.00	120 Peserta	65.00		325.00		
720 Peserta	300.00	720 Peserta	300.00	720 Peserta	300.00	720 Peserta	300.00		1,500.00		
		100 Peserta	50.00	100 Peserta	50.00	100 Peserta	50.00		150.00		
	356,015.00		875.00		875.00		875.00		714,705.00		
	575.00		575.00		575.00		575.00		2,875.00		
	575.00		575.00		575.00		575.00		2,875.00		
120 Orang	150.00	120 Orang	150.00	120 Orang	150.00	120 Orang	150.00		750.00		
50 Orang	300.00	500 Orang	300.00	500 Orang	300.00	500 Orang	300.00		1,500.00		
120 Peserta	50.00	120 Peserta	50.00	120 Peserta	50.00	120 Peserta	50.00		250.00		
120 Peserta	75.00	120 Peserta	75.00	120 Peserta	75.00	120 Peserta	75.00		375.00		
	355,440.00		300.00		300.00		300.00		711,780.00		
	355,440.00		300.00		300.00		300.00		711,780.00		
12 Gang	355,440.00	12 Gang	300.00	12 Gang	300.00	12 Gang	300.00		711,780.00		
	-		-		-		-		50.00		
	-		-		-		-		50.00		
									50.00		
	5,493,405.00		5,768,027.00		6,056,390.10		6,359,165.86		29,169,727.96		
	50.00		50.00		60.00		65.00		225.00		

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
Tahun - 2018		Tahun - 2019		Tahun - 2020		Tahun - 2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD			
Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	50.00		50.00		60.00		65.00		225.00		
Baik	50.00	Baik	50.00	Baik	60.00	Sangat Baik	65.00		225.00		
	5,493,305.00		5,767,927.00		6,056,280.10		6,359,050.86		29,169,302.96		
	5,493,305.00		5,767,927.00		6,056,280.10		6,359,050.86		29,169,302.96		
168 OB	5,492,440.00	168 OB	5,767,062.00	168 OB	6,055,415.10	168 OB	6,358,185.86		29,165,542.96		
1 Tahun	300.00	1 Tahun	300.00	1 Tahun	300.00	1 Tahun	300.00		1,500.00		
200 Hari	150.00	200 Hari	150.00	200 Hari	150.00	200 Hari	150.00		600.00		
5000 Dus/Tahun	150.00	5000 Dus/Tahun	150.00	5000 Dus/Tahun	150.00	5000 Dus/Tahun	150.00		600.00		
2 Unit/Tahun	200.00	2 Unit/Tahun	200.00	2 Unit/Tahun	200.00	2 Unit/Tahun	200.00		800.00		
20 Unit/Tahun	50.00	20 Unit/Tahun	50.00	20 Unit/Tahun	50.00	20 Unit/Tahun	50.00		200.00		
15 Unit/Tahun	15.00	15 Unit/Tahun	15.00	15 Unit/Tahun	15.00	15 Unit/Tahun	15.00		60.00		
15 Jenis	1,500,000.00	10 Jenis	1,000,000.00	7 Jenis	1,000,000.00	5 Jenis	1,000,000.00		6,500,000.00		
	50.00		50.00		50.00		50.00		200.00		
	50.00		50.00		50.00		50.00		200.00		
1 Website	50.00	1 Website	50.00	1 Website	50.00	1 Website	50.00		200.00		
	868,971.00		869,021.00		868,971.00		869,021.00		4,344,820.00		
	40.00		90.00		40.00		90.00		350.00		
	40.00		40.00		40.00		40.00		200.00		
1 Kegiatan	30.00	1 Kegiatan	30.00	1 Kegiatan	30.00	1 Kegiatan	30.00		150.00		
1 Laporan	10.00	1 Laporan	10.00	1 Laporan	10.00	1 Laporan	10.00		50.00		
	-		50.00		-		50.00		150.00		
		100 Orang	50.00			100 Orang	50.00		150.00		
	868,560.00		868,560.00		868,560.00		868,560.00		4,342,800.00		
	868,560.00		868,560.00		868,560.00		868,560.00		4,342,800.00		
658 OB	868,560.00	658 OB	868,560.00	658 OB	868,560.00	658 OB	868,560.00		4,342,800.00		
	1,584,250.00		1,754,250.00		1,584,250.00		1,754,250.00		8,435,100.00		
524 OB	1,584,250.00	524 OB	1,584,250.00	524 OB	1,584,250.00	524 OB	1,584,250.00		7,921,250.00		
		524 Peserta	170,000.00			524 Peserta	170,000.00		513,850.00		
	-		150.00		15.00		15.00		180.00		
		1 Aplikasi	150.00						150.00		
				1 Dokumen	15.00	1 Dokumen	15.00		30.00		
	210.00		210.00		210.00		210.00		840.00		
	210.00		210.00		210.00		210.00		840.00		
60 Peserta	60.00	60 Peserta	60.00	60 Peserta	60.00	60 Peserta	60.00		240.00		
120 Peserta	150.00	120 Peserta	150.00	120 Peserta	150.00	120 Peserta	150.00		600.00		
1 Kegiatan	50.00	1 Kegiatan	50.00	1 Kegiatan	50.00	1 Kegiatan	50.00		200.00		
	-		60.00		-		60.00		180.00		
		1 Kegiatan	60.00			1 Kegiatan	60.00		180.00		

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
Tahun - 2018		Tahun - 2019		Tahun - 2020		Tahun - 2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD			
Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	136.00		136.00		136.00		136.00		680.00		
	136.00		136.00		136.00		136.00		680.00		
30 Peserta/UKM	50.00	30 Peserta/UKM	50.00	30 Peserta/UKM	50.00	30 Peserta/UKM	50.00		250.00		
75 Peserta	50.00	75 Peserta	50.00	75 Peserta	50.00	75 Peserta	50.00		250.00		
100 Peserta	36.00	100 Peserta	36.00	100 Peserta	36.00	100 Peserta	36.00		180.00		
	25.00		25.00		25.00		25.00		150.00		
	25.00		25.00		25.00		25.00		150.00		
7 Dokumen	25.00	7 Dokumen	25.00	7 Dokumen	25.00	7 Dokumen	25.00		150.00		
	2,224.50		2,374.50		2,224.50		2,399.50		11,597.50		
	1,930.00		1,930.00		1,930.00		1,930.00		9,650.00		
	1,930.00		1,930.00		1,930.00		1,930.00		9,650.00		
1 Laporan	30.00	1 Laporan	30.00	1 Laporan	30.00	1 Laporan	30.00		150.00		
4 Laporan	15.00	4 Laporan	15.00	4 Laporan	15.00	4 Laporan	15.00		75.00		
2 Laporan	950.00	2 Laporan	950.00	2 Laporan	950.00	2 Laporan	950.00		4,750.00		
1 Laporan	860.00	1 Laporan	860.00	1 Laporan	860.00	1 Laporan	860.00		4,300.00		
1 Kegiatan	45.00	1 Kegiatan	45.00	1 Kegiatan	45.00	1 Kegiatan	45.00		225.00		
2 Laporan	30.00	2 Laporan	30.00	2 Laporan	30.00	2 Laporan	30.00		150.00		
	294.50		444.50		294.50		469.50		1,947.50		
	294.50		444.50		294.50		469.50		1,947.50		
2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50		87.50		
2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50	2 Dokumen	17.50		87.50		
1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00		30.00		
1 Dokumen	17.00	1 Dokumen	17.00	1 Dokumen	17.00	1 Dokumen	17.00		85.00		
1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00		30.00		
4 Laporan	25.00	4 Laporan	25.00	4 Laporan	25.00	4 Laporan	25.00		125.00		
							25.00		25.00		
		1 Dokumen	150.00				150.00		450.00		
1 Laporan	6.00	1 Laporan	6.00	1 Laporan	6.00	1 Laporan	6.00		30.00		
2 Laporan	15.00	2 Laporan	15.00	2 Laporan	15.00	2 Laporan	15.00		75.00		
1 Dokumen	8.50	1 Dokumen	8.50	1 Dokumen	8.50	1 Dokumen	8.50		42.50		
1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00	1 Dokumen	6.00		30.00		
500 Peserta	145.00	500 Peserta	145.00	500 Peserta	145.00	500 Peserta	145.00		725.00		
50 Peserta	25.00	50 Peserta	25.00	80 Peserta	25.00	50 Peserta	25.00		125.00		
	6,819,516.50		6,739,248.50		7,027,411.60		7,330,462.36		34,637,193.46		